

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 3 Perubahan Iklim – Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah – Silvi Pratiwi – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 iv + 130 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah, Silvi Pratiwi
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 3 Perubahan Iklim
ISBN 978-602-259-586-1

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yudianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Widjati Hartiningtyas
Mimi Nur Hajizah

Editor

Eka Budiarti

Ilustrator Sampul

Novian Rivai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Silvi Pratiwi

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 3 Perubahan Iklim, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati!

Saat ini, kita sedang melalui krisis Covid-19, krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak besar bagi dunia pendidikan. Akan tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis covid-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Kita perlu melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak tetap dapat belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Bapak dan Ibu Guru juga perlu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Ini adalah tugas yang mulia meskipun sulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Akan tetapi, inilah saatnya kita meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua agar pembelajaran dapat dilakukan di mana pun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak dan Ibu Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita pada masa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan tetap bersemangat mendampingi para siswa. Masa adaptasi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Anda, siswa-siswi dan juga para orang tua. Meski tidak dilakukan dengan cara tatap muka, kegiatan pembelajaran diharapkan tetap dapat membantu siswa mengembangkan potensinya. Apresiasi diri Anda karena telah mengusahakan yang terbaik bagi para siswa sejauh ini.

Modul ini dibuat untuk membantu Anda melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Tema bulan ini adalah **alam Indonesia**. Subtema minggu ini adalah perubahan iklim. Kami mengharapkan modul ini akan menginspirasi Anda dalam merancang kegiatan belajar yang efektif dan kreatif berdasarkan kompetensi dasar esensial. Kerjasama dan komunikasi dengan orang tua dan keluarga siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam masa adaptasi kegiatan baru ini. Karena itu, pastikan agar kegiatan yang Anda rancang mudah dipahami oleh orang tua.

Yang tak boleh dilupakan adalah kesehatan fisik dan emosional siswa, orang tua dan Anda sendiri selama masa adaptasi kegiatan baru ini. Teruslah berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	18
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	112

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi covid 19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan siswa untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau keluarga lainnya melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, link video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 13

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 18

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 112

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).
- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**

Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru.• Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah.• Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran literasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013			
Mata Pelajaran	KD Sikap	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
PPKn	<p>1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.</p>	<p>3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.2 Menuliskan cerita pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Bahasa Indonesia		<p>3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.</p>	<p>4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.</p>

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Alam Indonesia
Subtema	Perubahan Iklim
Topik	Pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, dan cara merawat bumi.
Pemahaman Bermakna	Memahami sebab, ciri, dan dampak perubahan iklim dan mengenali langkah yang dapat dilakukan untuk mencegahnya sebagai perwujudan tanggungjawab sebagai warganegara.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">• Apa saja tanda-tanda pemanasan global di dataran tinggi dan dataran rendah?• Apa tanda-tanda pemanasan global dan perubahan iklim ini pada kenampakan daratan dan perairan?• Apa dampak perubahan iklim dan pemanasan global dalam jangka pendek dan jangka panjang?• Apa yang dapat kita lakukan untuk memperlambat laju pemanasan global di daerah tempat tinggal kita?• Apa tanggung jawab dan peran kita sebagai warga negara dalam menghambat laju pemanasan global?
Kosakata Baru	Migrasi, fenologi, siklus hidup, hibridisasi, fragmentasi, ekosistem, biodiversitas, iklim, aktivis, pemanasan global, kampanye, emisi, karbon dioksida.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa memahami dan merefleksi langkah yang bisa dilakukan untuk menghambat laju pemanasan global dan perubahan iklim serta menyajikan pendapatnya dalam teks pidato menggunakan kosakata dan kalimat efektif.
Proyek Sepanjang Minggu	Membuat pidato dan membacakannya.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam buku/lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua atau wali perlu mendampingi dan membantu untuk memastikan siswa memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru tersebut akan membantu siswa dalam pengerjaan kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Ia membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.5 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.
Seni Budaya dan Prakarya	Memahami reklame.	Membuat reklame.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Alam Indonesia
Subtema	Perubahan Iklim
Topik	Pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, cara merawat bumi
Pemahaman Bermakna	Memahami sebab, ciri, dan dampak perubahan iklim serta mengenali langkah yang dapat dilakukan untuk mencegahnya.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu merasakan panas teriknya cuaca beberapa tahun terakhir ini? • Tanyakan kepada nenek atau kakekmu apakah dahulu suhu/cuacanya sepanas sekarang?
Pertanyaan Panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mengetahui data luas hutan dari tahun ke tahun? • Apakah kamu mengetahui data luas kebun sawit dari tahun ke tahun?

- Bisakah kamu mendata hewan/tanaman yang terancam punah akibat perubahan iklim?

Kosakata Baru	Mean, median, modus, pemanasan global, punah, langka, iklim, lebih panas, lebih dingin.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan mengeksplorasi modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data, siswa dapat memahami perubahan iklim.
Proyek Akhir Minggu	Membuat teks pidato sederhana dan membacakannya.

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran numerasi di kelas tinggi terdiri atas lima kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup menilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan menilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan minggu ini, siswa memperkirakan banyaknya pohon yang dapat ditanam di lahan tertentu.

2. Konsep Matematika

Pada kegiatan ini, siswa dikenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan kegiatan. Minggu ini, siswa dikenalkan dengan konsep *mean*, *median*, *modus*, dan jangkauan dari data yang diberikan.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan ini, orang tua dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Siswa akan mengeksplorasi *modus*, *median*, dan *mean* dari data tunggal untuk dapat memahami konteks perubahan iklim.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa melakukan aktivitas latihan untuk memperlancar (*mastery*) konsep yang sudah dieksplorasi. Soal-soal latihan terdiri atas pertanyaan tertutup yang memiliki jawaban tertentu serta pertanyaan terbuka yang mungkin memiliki jawaban beragam.

5. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Perubahan iklim

Topik Pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, dan cara merawat bumi



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apakah kamu bersemangat memulai minggu yang baru?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana iklim di tempat tinggalmu?
2. Apakah iklim itu berubah dibandingkan dengan dulu saat orang tua/walimu kecil?
3. Apa perubahannya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Amatilah gambar berikut ini dengan saksama!

PENGARUH PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI



Musim semi yang tiba terlalu cepat mengubah siklus hidup tumbuhan yang menjadi sumber makanan dan habitat bagi binatang.



Ketidaksesuaian fenologi terjadi ketika siklus hidup hewan berubah.



Ekosistem bumi belahan utara lebih rentan terhadap hilangnya habitat dan serbuan penyakit baru daripada bumi belahan selatan.



Fragmentasi habitat terjadi ketika bentangan alam terpecah dan mengganggu jalur migrasi.



Hibridisasi terjadi dan dapat menyebabkan kepunahan spesies tertentu.



Meningkatnya pertumbuhan ganggang berbahaya di ekosistem laut.

Kegiatan Literasi

Perubahan iklim adalah peralihan cuaca mencolok yang terjadi pada bumi dalam kurun waktu tertentu. Suhu bumi saat ini lebih panas daripada suhu bumi ratusan ribu tahun yang silam. Apa penyebabnya? Ketika sinar matahari mencapai permukaan bumi, sinar tersebut dapat dipantulkan kembali ke ruang angkasa atau diserap oleh bumi. Setelah diserap, bumi seharusnya melepaskan sebagian energi kembali ke atmosfer sebagai panas. Sayangnya proses pelepasan itu dihalangi oleh gas-gas seperti uap air, karbon dioksida dan metana. Gas-gas tersebut bertindak seperti selimut yang membuat bumi lebih hangat daripada seharusnya. Proses ini dikenal sebagai “efek rumah kaca.”

Karbon dioksida berasal dari semen, asap pabrik, pembakaran sampah, kebakaran hutan, dan asap kendaraan bermotor. Sementara metana bisa berasal dari penambangan, pemakaian bahan bakar, kegiatan peternakan, dan pembuangan sampah.

Perubahan iklim sangat memengaruhi keragaman hayati. Contohnya adalah ketika spesies hewan tertentu bermigrasi ke suatu tempat, tetapi hewan yang seharusnya menjadi mangsa mereka sudah tidak lagi ada di sana. Hal itu disebut ketidaksesuaian fenologi. Tentunya ini akan mengakibatkan perubahan dalam siklus hidup dan rantai makanan.

Dampak lain dari perubahan iklim adalah kepunahan spesies tertentu. Selain disebabkan oleh kegagalan suatu spesies beradaptasi dengan perubahan lingkungannya, hibridisasi juga menjadi faktor penyebab punahnya spesies hewan. Hibridisasi adalah perkawinan silang dua populasi yang berbeda. Contohnya adalah perkawinan silang serigala dengan coyote.

Gangguan siklus hidup ini ternyata juga terjadi pada tumbuhan. Kekeringan akan memengaruhi ekosistem padang rumput. Cuaca panas dan tingginya kandungan karbon dioksida juga memperpanjang waktu tumbuh pepohonan di hutan.

Dapatkan kalian bayangkan apa yang akan terjadi pada bumi seratus tahun lagi? Tidak ada waktu untuk menunda lagi. Kita harus mengambil langkah kecil yang nyata untuk menyelamatkan bumi.

Sumber: www.bobo.grid.id dengan penyesuaian

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. **Jelaskan tentang efek rumah kaca dengan bahasamu sendiri!**
2. **Apa penyebab perubahan iklim?**
3. **Apa saja alasan hewan bermigrasi?**
4. **Menurutmu apa yang akan terjadi jika seluruh lapisan es di kutub mencair?**
5. **Sebutkan tiga hewan yang hidup di habitat padang rumput!**

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas adalah berbagai jenis kehidupan di bumi serta perubahannya. Hewan, tumbuhan, dan manusia termasuk di dalamnya. Infografik di atas menunjukkan pengaruh perubahan iklim pada tumbuhan dan hewan. Pada akhirnya, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan manusia.

Menurutmu apa yang akan terjadi pada manusia jika perubahan iklim terus memburuk?

Tuangkan pendapat dan alasanmu ke dalam sebuah paragraf opini.

Sebuah paragraf opini yang baik memiliki tiga hal berikut:

Pernyataan opini



Argumen



Penegasan/kesimpulan

Tuliskan paragraf tersebut di buku kerjamu!



Ayo Ber cerita

Ceritakan kembali tentang dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan kepada mereka hal sederhana yang dapat kalian lakukan untuk melindungi bumi.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Kata Baruku

🕒 Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Biodiversitas	Berbagai macam kehidupan di bumi serta perubahannya.
Iklm	Keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama.
Migrasi	Perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang biasanya disebabkan oleh pergantian musim.
Fenologi	Ilmu tentang hubungan timbal balik antara iklim dan fenomena biologis (misalnya perpindahan burung atau pertumbuhan pada tanaman).
Siklus hidup	Putaran hidup dari lahir sampai mati.
Hibridisasi	Persilangan dari populasi yang berbeda.
Fragmentasi	Proses perubahan lingkungan yang menyebabkan habitat luas dan berkelanjutan diperkecil atau dibagi.
Ekosistem	Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam.
Coyote	Serigala prairi yang merupakan anggota keluarga <i>Canidae</i> dan kerabat dekat dari serigala. Binatang ini adalah binatang asli Amerika Utara.

**Ayo Berlatih**

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu.

Bacalah contoh di bawah ini.

Temukan dua contoh yang menggambarkan kata migrasi dengan tepat.

1. Ikan salmon mampu berpindah dari air tawar ke air asin. Setelah menetas telur, salmon tetap berada di perairan tawar atau sungai selama dua hingga tiga tahun. Masa-masa itu mempersiapkan tubuh mereka untuk hidup di laut. Sesudahnya, mereka lebih suka hidup di air asin.
2. Rusa kutub di Rusia pergi ke padang rumput untuk mencari makanan selama musim panas. Mereka membentuk kawanan besar dengan anggota mencapai 50 ribu ekor sebelum bepergian. Pola cuaca yang berganti menyebabkan sungai lebih cepat cair di musim semi, sehingga banyak anak rusa yang hanyut ketika menyeberangi sungai.
3. Ujung kumis kucing dilengkapi dengan organ sensorik yang membantu mereka menentukan jarak, arah, bahkan tekstur permukaan benda tanpa harus menyentuhnya. Dengan kumisnya, kucing mampu berburu di dalam gelap.
4. Kupu-kupu raja adalah serangga asli Amerika Utara, tetapi juga bisa ditemui di Indonesia. Kupu-kupu raja tidak dapat bertahan hidup dalam kondisi dingin. Ketika musim dingin, mereka pergi ke bagian selatan California dan Meksiko. Mereka menghabiskan sebagian

Kegiatan Literasi

besar umur mereka untuk bepergian sejauh 4.800 km setiap tahun. Kupu-kupu raja menggunakan medan magnet bumi untuk menentukan arah dalam perjalanan mereka.

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.

Untuk proyek akhir minggu, kamu akan membuat sebuah pidato dan membacakannya. Pidato tersebut dibuat berdasarkan data pemakaian sampah kantong plastik di rumahmu.

Catat berapa banyak kantong plastik yang digunakan keluargamu.

Kumpulkan data selama tiga hari.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

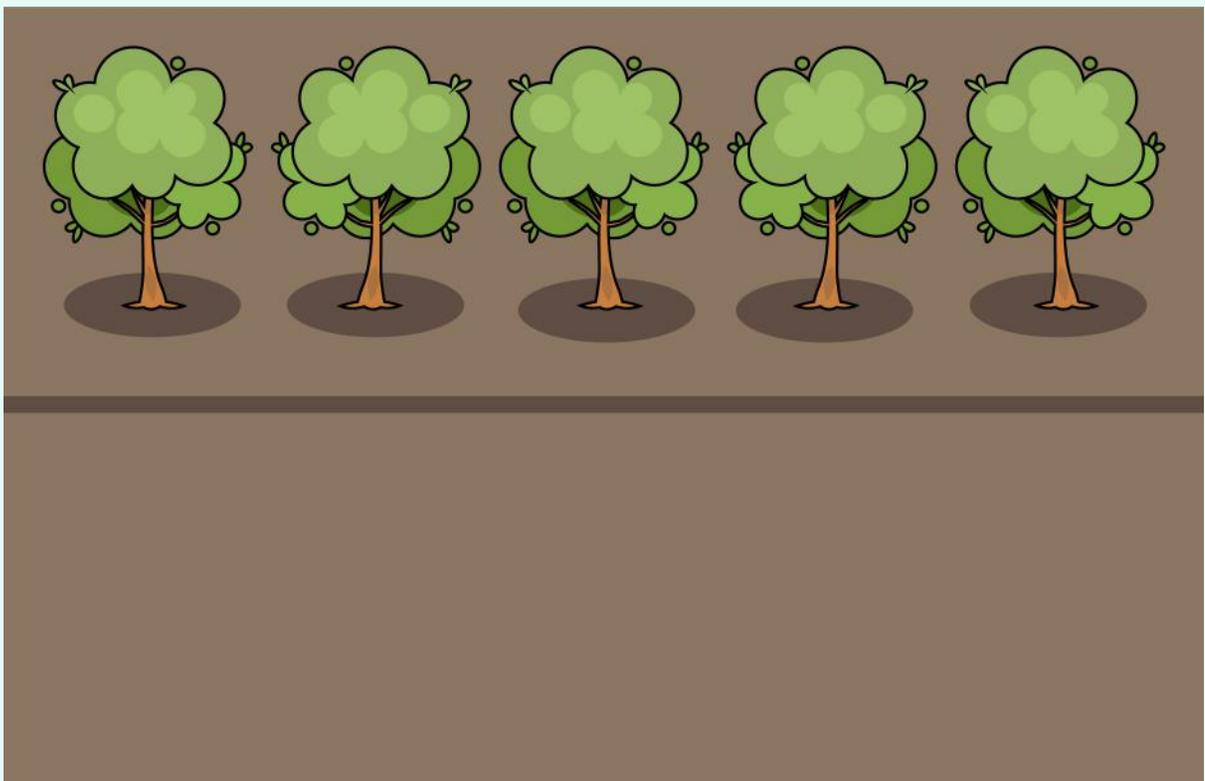
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Apakah kamu merasakan panas teriknya cuaca beberapa tahun terakhir ini?

Tanyakan ke nenek atau kakekmu apakah dulu suhu atau cuacanya sepanas sekarang?

Berdasarkan data dari BMKG, rata-rata suhu udara bulan September periode 1981-2010 di Indonesia adalah sebesar $26,6^{\circ}\text{C}$, sedangkan suhu udara rata-rata bulan September 2020 adalah sebesar $27,2^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan data tersebut, ternyata suhu udara pada bulan September 2020 mengalami kenaikan sebesar $0,6^{\circ}\text{C}$ dibandingkan dengan suhu udara rata-rata bulan September periode 1981-2010.

Suhu udara rata-rata di suatu daerah pada bulan tertentu dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah suhu harian dengan banyaknya hari pada bulan tersebut. Misalkan jumlah suhu pada bulan November 2020 di daerah A = $26 + 27 + 27 + 27 + 26 + 26 + 26 + 27 + 27 + 27 + 27 + 27 + 28 + 28 + 27 + 26 + 27 + 27 + 27 + 26 + 26 + 27 + 28 + 27 + 27 + 27 + 27 + 28 + 28 + 29 = 810$

Banyaknya hari = 30

$$\text{Rata - rata} = \frac{810}{30} = 27$$

Jadi, rata-rata suhu di daerah A pada bulan November 2020 adalah 27°C .

$$\text{Rata-rata (mean)} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyaknya data}}$$

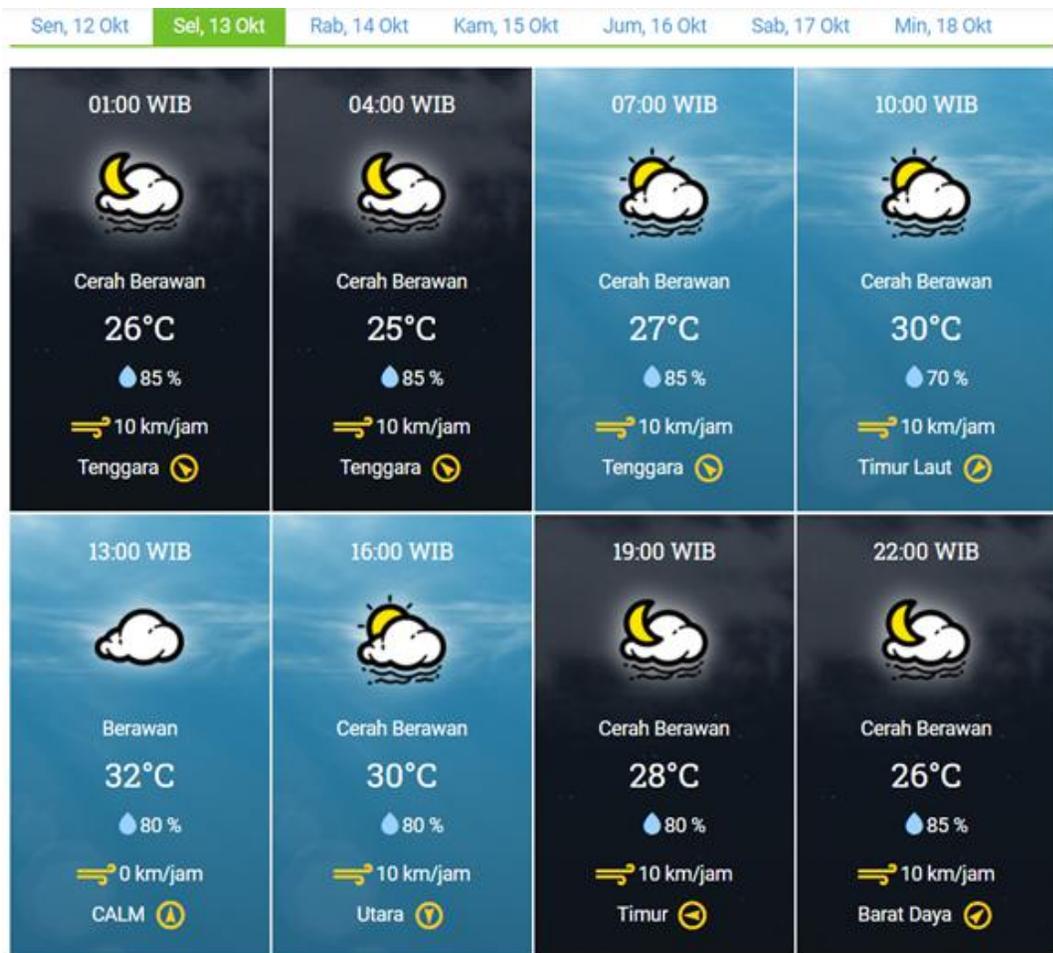


Ayo Mengukur

⌚ Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Pernahkah kamu mengamati perubahan suhu udara di daerahmu pada hari tertentu? Kamu mungkin merasakan suhu udara di siang hari lebih tinggi dari suhu di pagi hari atau sebaliknya.

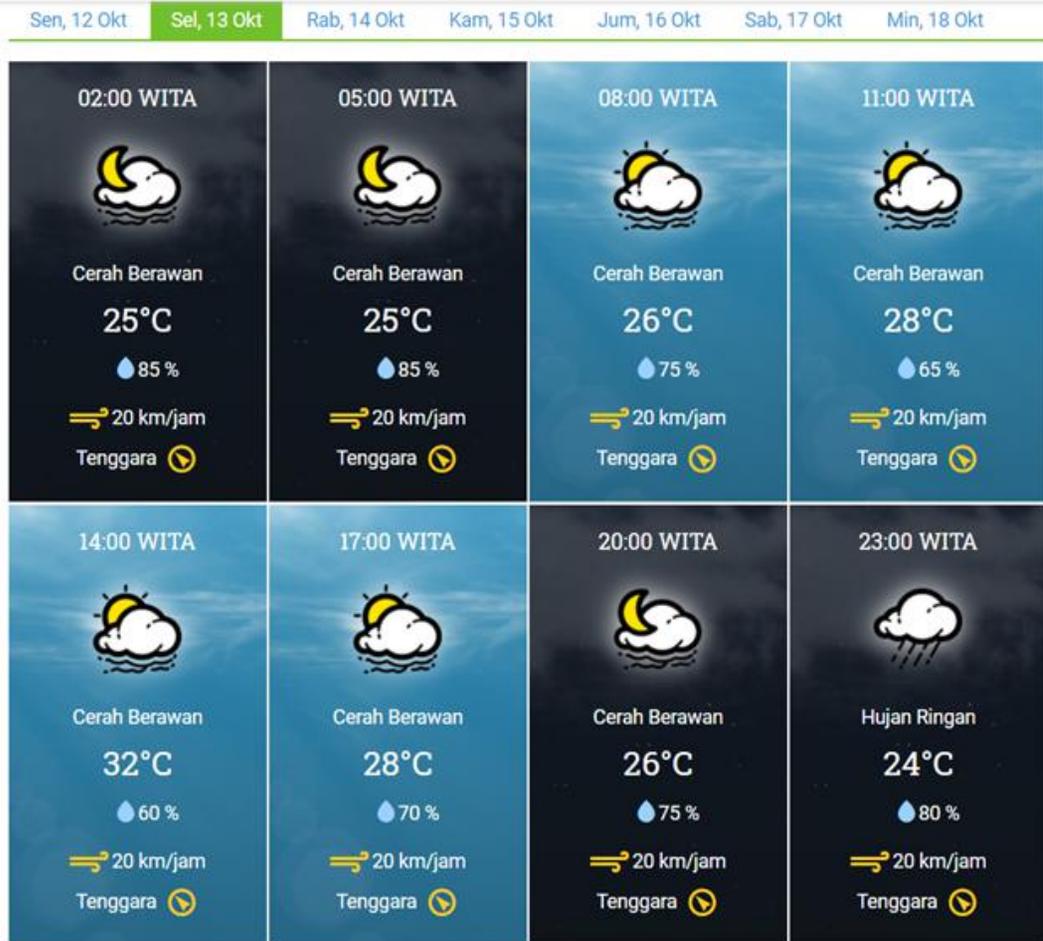
Berikut ini adalah prakiraan cuaca di daerah Jakarta Pusat dan Bali pada Selasa, 13 Oktober 2020.



Prakiraan cuaca di Jakarta Pusat

Sumber: bmet.go.id

Kegiatan Numerasi



Prakiraan cuaca di Bali

Sumber: bmet.go.id

Tentukan suhu udara rata-rata di Jakarta Pusat dan suhu udara rata-rata di Bali pada 13 Oktober 2020.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Perhatikan gambar berikut!

Sumber: sulsel.idntimes.com

Tentukanlah suhu rata-rata di Sulawesi Selatan pada 30 Maret 2020!

2. Perhatikan gambar berikut!

Sumber: kaltim.idntimes.com

Kegiatan Numerasi

Jika diketahui suhu rata-rata di Kalimantan Timur pada 4 September 2020 adalah $25,5^{\circ}\text{C}$, berapakah suhu udara pada siang harinya?



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Jangan lupa berolahraga untuk menjaga daya tahan
tubuhmu, ya!

Sekarang, siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Dari mana asal air yang digunakan di rumahmu?
2. Bagaimana caramu menghemat pemakaian air?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah cerita bergambar berikut!



Kakek Dino, Profesor Tino, adalah seorang ilmuwan. Dia berhasil menciptakan sebuah mesin waktu. Dino menggunakan mesin itu untuk pergi ke tahun 2220.



Dino terkejut ketika melihat dunia masa depan. Tempat itu begitu panas dan tidak memiliki oksigen. Untunglah, Dino membawa masker oksigen.

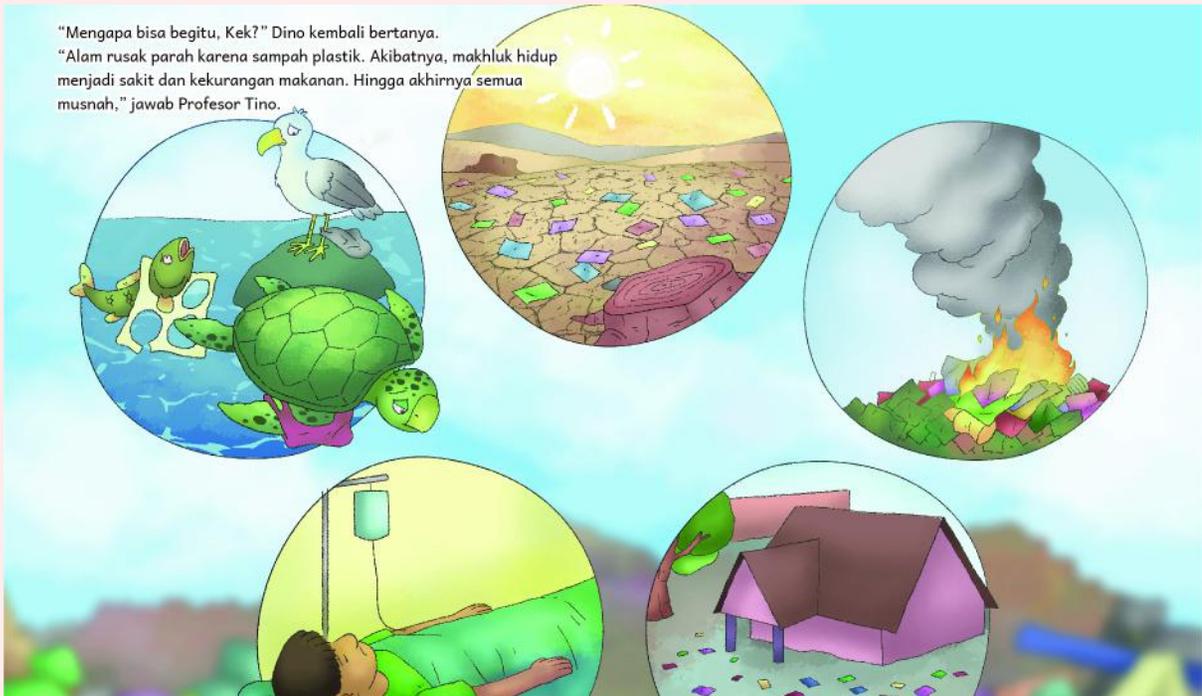


Ke mana pun melangkah, Dino menemukan pemandangan yang sama. Tidak ada kehidupan di sana.



Dino merasa kebingungan ketika kembali ke masa kini. Profesor Tino menjelaskan bahwa itulah keadaan di tahun 2220.

"Mengapa bisa begitu, Kek?" Dino kembali bertanya.
"Alam rusak parah karena sampah plastik. Akibatnya, makhluk hidup menjadi sakit dan kekurangan makanan. Hingga akhirnya semua musnah," jawab Profesor Tino.



"Mengapa bisa begitu, Kek?" Dino kembali bertanya.

"Alam rusak parah karena sampah plastik. Akibatnya, makhluk hidup menjadi sakit dan kekurangan makanan. Hingga akhirnya semua musnah." jawab Profesor Tino.

Profesor Tino dan Dino terdiam agak lama.
Tiba-tiba, Dino berkata, "Itu tidak akan terjadi. Karena kita dapat mengurangi penggunaan plastik."
Profesor Tino tersenyum.
"Aku tahu caranya," Dino kembali berkata penuh semangat.



Profesor Tino dan Dino terdiam agak lama.

Tiba-tiba, Dino berkata, "Itu tidak akan terjadi. Karena kita dapat mengurangi penggunaan plastik."

Profesor Tino tersenyum.

"Aku tahu caranya," Dino kembali berkata penuh semangat.

Dino berpikir sejenak.
"Aha! Ini juga bisa!" teriaknya.
"Apa itu?" tanya Profesor Tino.
"Tidak menggunakan peralatan makan dan minum dari plastik sekali pakai," jawab Dino.



Dino berpikir sejenak.
"Aha! Ini juga bisa!" teriaknya.
"Apa itu?" tanya Profesor Tino.
"Tidak menggunakan peralatan makan dan minum dari plastik sekali pakai,"
jawab Dino.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa nama anak yang ada di cerita *Terdampar di Dunia Plastik*?
2. Bagaimana keadaan di masa depan?
3. Jenis sampah plastik seperti apa yang ditemukan oleh tokoh?
4. Menurutmu mungkinkah kondisi semacam itu terjadi pada bumi pada tahun 2220?
5. Jika bisa bepergian dengan mesin waktu, masa apa yang ingin kamu kunjungi? Masa lalu atau masa depan? Mengapa?

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Hingga saat ini para ilmuwan belum menemukan planet lain yang memenuhi syarat layak ditinggali oleh manusia. Bumi adalah satu-satunya pilihan tempat tinggal bagi manusia. Bayangkan apa yang akan terjadi jika satu-satunya tempat yang tersedia tidak lagi dapat ditinggali.

Langkah-langkah apa yang bisa kita lakukan untuk menyelamatkan bumi?

Tuliskan jawabanmu dalam bentuk sebuah paragraf di buku kerjamu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Pada modul sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang kata sambung yang menunjukkan perbandingan. Kali ini kamu akan belajar tentang kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.

Kalimat yang menunjukkan sebab berwarna kuning

Kalimat yang menunjukkan akibat berwarna biru

Kata sambung yang mendahului sebab dan terletak di tengah kalimat.

Orlin terlihat sedih sebab Ayah memarahinya semalam.

Kata sambung yang mendahului sebab dan bisa terletak di awal atau di tengah kalimat.

Ani tidak bersekolah hari ini karena ia sedang demam.

Karena kurang berhati-hati saat bersepeda, Beni jatuh

Kegiatan Literasi

Kata sambung yang mendahului akibat dan terletak di awal kalimat.

Hujan turun dengan deras. Oleh karena itu,
ibu melarang Davi bermain di luar.

Kata sambung yang mendahului akibat dan terletak di tengah kalimat.

Vino makan terlalu banyak cokelat sehingga
perutnya sakit.

Ziva tidak bisa berenang, maka
ia hanya duduk di tepi kolam renang.

Jero tidak belajar semalam, akibatnya
ia tidak dapat mengerjakan soal ujian.

Buatlah masing-masing satu kalimat menggunakan kata sambung di atas.

1. sebab =

2. karena =

3. oleh karena itu =

4. sehingga =

5. maka =

6. akibatnya =

Tulilah jawabanmu pada buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!

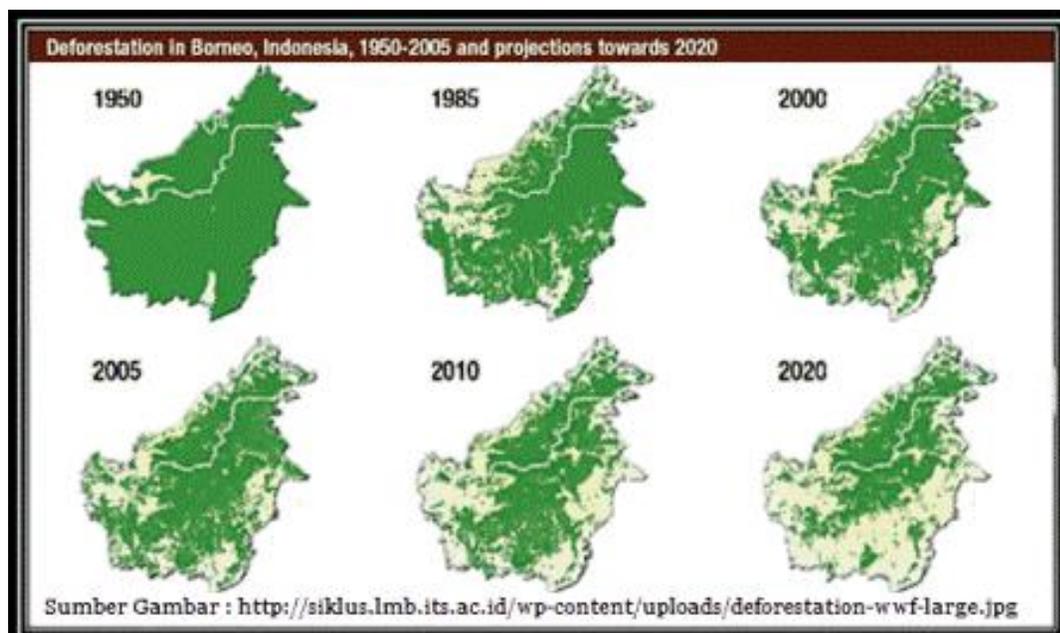


Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Apakah kamu mengetahui data luas hutan di Indonesia dari tahun ke tahun? Apakah luasnya meningkat atau malah menurun?

Berikut ini adalah ilustrasi yang menggambarkan keadaan hutan di Kalimantan.



Tahun	Luas Hutan Kalimantan (dalam juta hektare atau juta ha)
1950	51,4
1985	40
2005	31,5
2010	25,5
2020	19,5

Kegiatan Numerasi

Berdasarkan data tersebut, kita dapat mengetahui selama periode tahun 1950-2020, nilai terkecil dari luas hutan di Kalimantan adalah 19,5 juta hektare pada tahun 2020, sedangkan nilai terbesarnya adalah 51,4 juta hektare pada tahun 1950.

Selisih nilai terbesar dan nilai terkecil dari luas hutan di Kalimantan selama periode 1950 – 2020 adalah $51,4 \text{ juta} - 19,5 \text{ juta} = 31,9 \text{ juta}$ hektare. Selisih tersebut dinamakan rentang atau jangkauan. Jadi, sudah banyak sekali lahan hutan yang hilang. Ayo lestarikan hutan kita!

Kita dapat mengetahui rentang atau jangkauan suatu data jika diketahui nilai minimum dan nilai maksimumnya. **Rentang (*range*) atau disebut juga dengan jangkauan adalah selisih antara data terbesar dengan data terkecil.**

Jangkauan = data terbesar - data terkecil

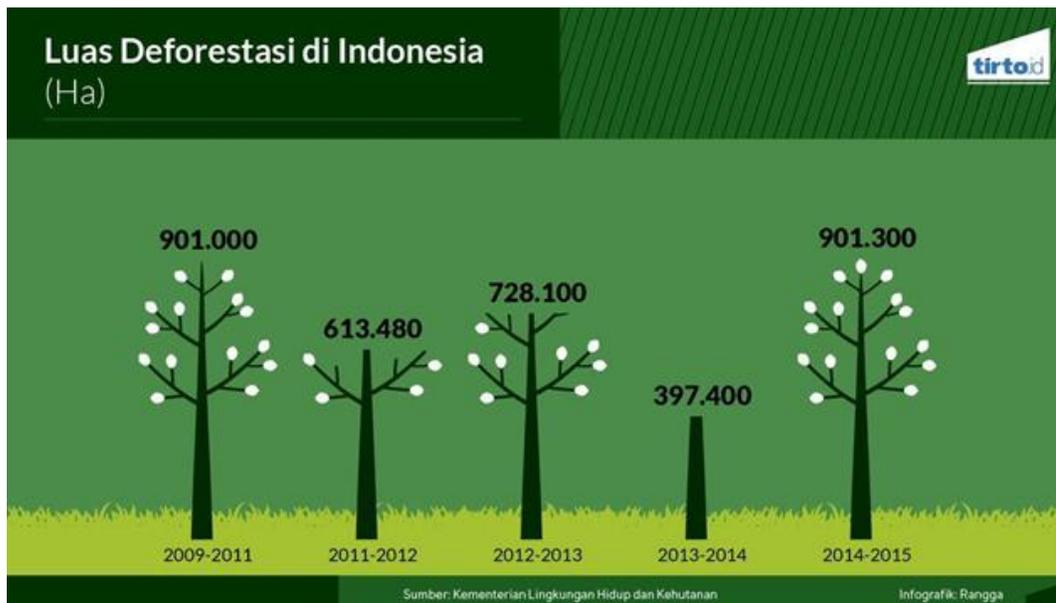


Ayo Mengukur

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Hutan Indonesia mendapat julukan sebagai paru-paru dunia. Namun, "paru-paru" itu makin rusak karena deforestasi yang terus terjadi. Deforestasi diartikan sebagai penebangan atau penggundulan hutan yang biasanya dilakukan untuk mengubah fungsi hutan menjadi fungsi lain seperti pertanian, peternakan, atau pemukiman. Dampak negatif dari deforestasi di antaranya adalah perubahan iklim yang dapat berujung pada pemanasan global.

Berikut adalah data luas deforestasi di Indonesia dalam beberapa kurun waktu.



Berdasarkan data tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis/buku kerjamu!

1. Luas deforestasi terkecil terjadi pada periode tahun ... yaitu seluas ... ha

2. Luas deforestasi terbesar terjadi pada periode tahun ... yaitu seluas ... ha.

3. Jangkauan data luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah ... - ... = ... ha.

4. Rata-rata luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah

$$\frac{(\dots + \dots + \dots + \dots + \dots)}{(\dots)} = \dots \text{ ha.}$$



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

Berikut adalah data luas deforestasi yang terjadi di tiga provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2016.

Provinsi	Luas Deforestasi (dalam ha)
Kalimantan Timur	385.376
Maluku Utara	104.971
Sumatera Utara	26.598

1. Luas deforestasi terkecil terjadi di provinsi . . . yaitu seluas . . . ha
2. Luas deforestasi terbesar terjadi di provinsi . . . yaitu seluas . . . ha.
3. Tentukan jangkauan data luas deforestasi di tiga provinsi tersebut dalam kurun waktu 2013-2016.
4. Tentukan rata-rata luas deforestasi di tiga provinsi tersebut dalam kurun waktu 2013-2016.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu membaca buku hari ini?
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Musim apakah saat ini?
2. Apakah kamu tahu tanda musim berganti?
3. Sebutkan salah satu tanda pergantian musim.

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah cerita berikut!

Pidato Melati dan Isabel Wijsen



Melati dan Isabel Wijsen adalah kakak beradik keturunan Belanda yang lahir di Bali. Mereka bersekolah di Green School, Bali. Keduanya mendirikan Bye Bye Plastic Bags pada tahun 2013. Melati dan Isabel sudah menjadi pembicara internasional untuk mengampanyekan **Bye Bye Plastic Bags** di beberapa media dan forum internasional seperti TED dan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Keduanya mendapatkan penghargaan dari Bambi Awards (2017) yang diadakan di Berlin, Jerman.

Berikut ini adalah pidato mereka dalam acara TED London, September 2015:

Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah. Di Bali, produksi sampah plastik mencapai 680 meter kubik per hari. Hampir setinggi gedung 14 lantai. Kantong plastik yang didaur ulang kurang dari 5%. Hampir semua kantong plastik di Bali berakhir di saluran pembuangan, lalu di sungai, dan kemudian di laut. Kantong plastik yang tidak sampai ke laut akan dibakar atau dibuang sembarangan. Jadi kami memutuskan untuk bertindak.

Suatu hari kami belajar tentang tokoh-tokoh berpengaruh, seperti Nelson Mandela, Lady Diana, dan Mahatma Gandhi. Sepulang sekolah, kami sepakat bahwa kami juga ingin melakukan hal yang berarti. Kenapa harus menunggu sampai dewasa untuk menjadi orang yang berarti? Kami ingin berbuat sesuatu sekarang. Kami mulai meneliti

Kegiatan Literasi

tentang kantong plastik dan menemukan bahwa tidak ada yang baik dari kantong plastik. Kami sangat terinspirasi dari gerakan katakan tidak pada kantong plastik di banyak tempat, dari Hawaii hingga Rwanda, dan beberapa kota lain, seperti Oakland dan Dublin. Lalu ide tersebut berkembang menjadi gerakan ***Bye Bye Plastic Bags***.

Selama berkampanye, kami belajar banyak hal. Pelajaran pertama: Anda tidak bisa berjuang sendiri. Anda butuh sekelompok besar anak dengan pemikiran yang sama, jadi kami membentuk kru ***Bye Bye Plastic Bags***. Tim relawan ini terdiri atas anak-anak dari berbagai penjuru Bali, dari sekolah internasional dan lokal. Bersama-sama, kami memulai pendekatan berlapis, berdasarkan petisi daring dan pengumpulan tanda tangan langsung, presentasi edukatif dan inspiratif di sekolah-sekolah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat di pasar, festival, dan acara pembersihan pantai. Terakhir, kami mendistribusikan kantong alternatif, seperti kantong jaring, kantong berbahan koran bekas, atau kantong dari bahan organik 100% yang semuanya dibuat oleh gerakan-gerakan lokal di Bali.

Pelajaran kedua: berpikir kreatif. Kami membutuhkan satu juta tanda tangan untuk membuat petisi, jadi kami berkampanye di bandara.

Pelajaran ketiga: kegigihan. Kami menemui petugas kebersihan bandara, kemudian atasan petugas kebersihan, lalu asisten manajer kantor, lalu manajer kantor. Namun, kemudian kami mengalami kemunduran. Setelah beberapa hari mengetuk banyak pintu, akhirnya kami bisa menemui manajer komersial bandara Bali. Beliau memberi kami izin untuk mengumpulkan tanda tangan di belakang bea cukai & imigrasi. Dalam satu setengah jam pertama kami di sana, kami mendapatkan hampir 1.000 tanda tangan.

Pelajaran keempat: Anda butuh pahlawan di setiap komunitas masyarakat. Kami belajar tentang kekuatan gerakan mogok makan Mahatma Gandhi untuk mencapai tujuan. Kami pun merencanakan mogok makan. Kami menemui seorang ahli gizi dan menyepakati titik tengah untuk tidak makan sejak matahari terbit hingga matahari tenggelam setiap hari hingga gubernur Bali bersedia menemui kami untuk membicarakan tentang cara meniadakan kantong plastik di Bali.

Mogok makan kami pun dimulai. Kami menggunakan media sosial untuk mencapai tujuan kami dan pada hari kedua, polisi datang ke rumah dan sekolah kami. Dua puluh empat jam kemudian, kami

dijemput di sekolah dan diantarkan ke kantor gubernur. Beliau menunggu untuk berbicara dengan kami. Beliau mendukung dan berterimakasih atas kesediaan kami untuk menjaga keindahan dan lingkungan Bali. Beliau berjanji untuk membantu masyarakat Bali berkata tidak pada kantong plastik. Baru-baru ini, beliau menyatakan komitmen bahwa Bali akan bebas dari kantong plastik pada 2018.

Dari kampanye ini, kami belajar bahwa anak-anak pun bisa melakukan sesuatu. Kami dapat membuat perubahan. Isabel dan saya berusia 10 dan 12 tahun ketika kami memulai semua ini. Untuk semua anak-anak di dunia yang indah tapi penuh tantangan ini, bertindaklah! Buatlah perubahan. Kami tidak mengatakan bahwa jalannya akan mudah. Kami mengatakan bahwa hal itu akan berarti. Kita sebagai anak-anak mungkin hanya 25% dari total populasi dunia, tapi kita adalah 100% masa depan. Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?" Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.

Diterjemahkan oleh Prameswari Rahmanu.
Sumber: www.ted.com dengan penyesuaian

Setelah membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1. Apa yang menginspirasi Melati dan Isabel memulai bye bye plastic bags?**
- 2. Apakah pidato tersebut memiliki salam pembuka dan sapaan? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!**
- 3. Apa saja tantangan yang mereka alami selama mengampanyekan *Bye Bye Plastic Bags*?**
- 4. Apakah pidato tersebut memiliki bagian penutup dan salam penutup? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!**

Kegiatan Literasi

5. Apakah kamu setuju dengan penggunaan kantong plastik? Jelaskan alasanmu.

6. Faktanya pada tahun 2018, Bali belum bebas dari sampah plastik. Apakah dengan begitu usaha Melati dan Isabel sia-sia? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 35 Menit

Pidato adalah ungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato biasanya terdiri atas pembuka, sapaan, ucapan puji syukur, isi pidato, penutup, dan salam penutup.

Berikut adalah kerangka pidato Melati dan Isabel Wijsen. Hanya ada dua contoh paragraf yang disertakan dalam kerangka berikut.

Pembuka	Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.
Isi pidato - ide pokok paragraf 1	Keadaan sampah plastik di Bali
Isi pidato - ide pokok paragraf 2	Hal yang menginspirasi gerakan <i>Bye Bye Plastic Bags</i>
Penutup	Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?"
Salam penutup	Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.

Sekarang buatlah sebuah kerangka **isi pidato** sebanyak tiga paragraf dengan topik bijak menggunakan plastik.

Kegiatan Literasi

Judul pidato	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 1	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 2	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 3	...

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu, ya!

Kalian akan melengkapi kerangkanya dan membuat pidato lengkap sebagai proyek akhir minggu.



Ayo Bercerita

Ceritakan ulang kisah Melati dan Isabel Wijsen kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan setuju atau tidaknya orang tua/walimu dengan gerakan mogok makan untuk mencapai tujuan.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Ayo Berlatih

🕒 Latihan bahasa: 25 Menit

Fakta adalah keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi.

Opini adalah pendapat atau pikiran seseorang.

Teks pidato yang baik harus didukung dengan data yang baik dan kalimat-kalimat fakta.

Berikut adalah contoh yang diambil dari pidato Melati dan Isabel.

1. Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah = **opini**.
2. Hampir semua kantong plastik di Bali berakhir di saluran pembuangan, lalu di sungai, dan kemudian di laut = **fakta**.

Tentukan apakah kalimat berikut merupakan fakta atau opini.

1. Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau.
2. Di Bali, produksi sampah plastik mencapai 680 meter kubik per hari.
3. Anda butuh pahlawan di setiap komunitas masyarakat.

Kegiatan Literasi

4. Gerakan katakan tidak pada kantong plastik terjadi di banyak tempat, dari Hawaii hingga Rwanda, dan beberapa kota lain, seperti Oakland dan Dublin.
5. Kami belajar bahwa anak-anak pun bisa melakukan sesuatu.
6. Kami mendistribusikan kantong alternatif, seperti kantong jaring, kantong berbahan koran bekas, atau kantong dari bahan organik 100% yang semuanya dibuat oleh gerakan-gerakan lokal di Bali.

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

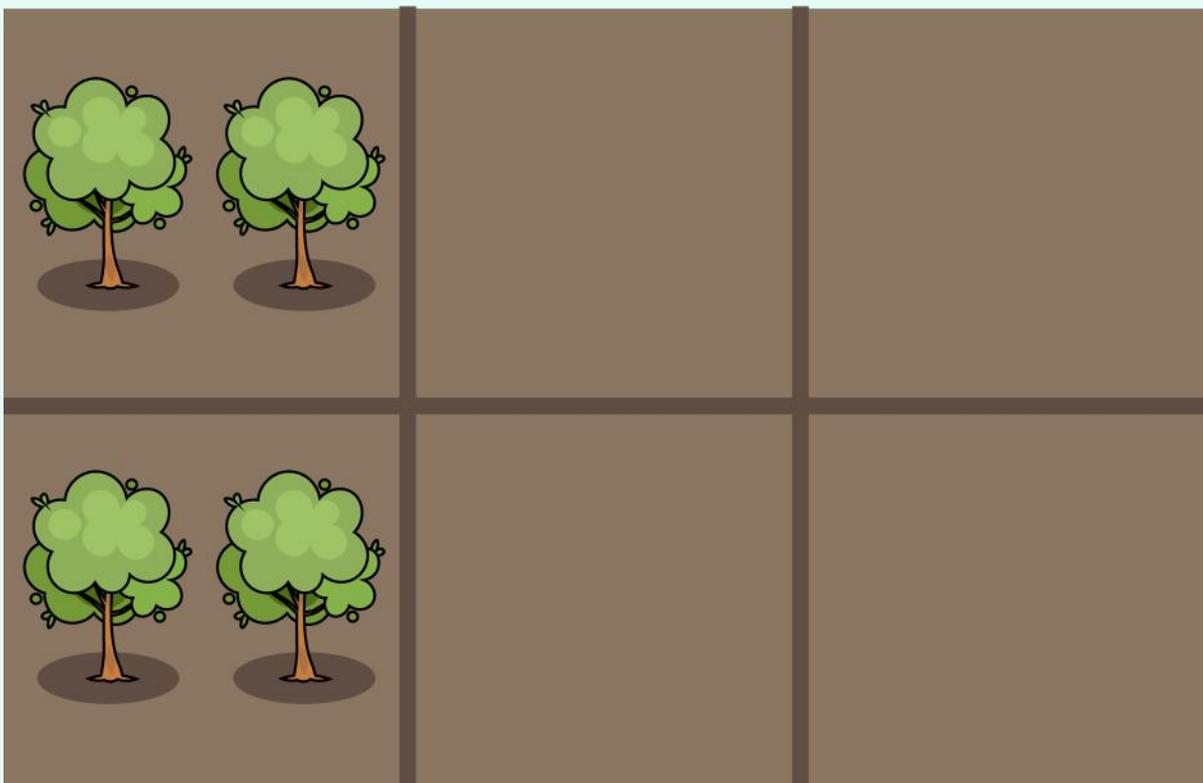
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

 Konsep Matematika: 25 Menit

Masih ingatkah kamu bagaimana cara menentukan nilai rata-rata atau mean dari suatu data?

Selain rata-rata atau mean, kita juga dapat menentukan nilai tengah atau **median** dari data yang diberikan. Sebelum menentukan median, kita harus mengurutkan data dari yang terkecil dahulu.

Perhatikan data suhu udara kemarin di kota A dan kota B!



Urutan suhu dari yang terendah adalah 20°C, 22°C, dan 32°C.

20	22	32
----	----	----

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas adalah 22.

Jadi, **median suhu udara di kota A kemarin adalah 22°C.**

Urutan suhu dari yang terendah adalah 22°C, 23°C, 24°C, dan 32°C.

20	23	24	32
----	----	----	----

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas berada di antara nilai 23 dan 24.

Oleh karena itu, untuk memperoleh nilai tengahnya kita perlu menentukan rata-rata dari 23 dan 24.

$$\frac{23 + 24}{2} = 23,5$$

Jadi, **median suhu udara di kota B kemarin adalah 23,5°C.**



Ayo Mengukur

⌚ Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Pernahkah kamu mendengar tentang salju abadi di Indonesia? Julukan itu disematkan pada gletser atau lapisan besar es di puncak gunung dekat pegunungan Puncak Jayawijaya, Papua. Satu-satunya lapisan es yang dimiliki Indonesia. Namun, dalam waktu dekat, julukan salju abadi itu diprediksi akan hilang. Dari tahun ke tahun, ketebalan es di Puncak Jayawijaya terus berkurang karena mencair akibat pemanasan global.

Berikut adalah data ketebalan es di Puncak Jayawijaya.



Sumber: www.mongabay.co.id

Tahun	Ketebalan Es (dalam meter)
2010	31,5
2015	26,2
2016	20,5

Kegiatan Numerasi

Tentukan mean dan median dari data tersebut. Tuliskan jawabannya di buku tulis atau buku kerjamu!

$$\text{mean} = \frac{\dots + \dots + \dots}{\dots} = \dots$$

urutan data dari yang terkecil: (. . .), (. . .), (. . .)

$$\text{median} = \dots$$

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Tabel berikut menunjukkan luas deforestasi yang terjadi di enam wilayah.

Wilayah	Luas deforestasi (dalam ha)
A	800.000
B	900.000
C	1.000.000
D	700.000
E	600.000
F	850.000

Carilah *median* dari data tersebut!

2. Berikut adalah data suhu udara di sebuah daerah pada suatu hari.

	Dini hari	Pagi	Siang	Sore	Malam
Suhu (dalam °C)	23	25	27	...	24

Diketahui *median* dari data tersebut adalah 25°C. Suhu manakah yang lebih tinggi, saat sore atau malam hari?

Kegiatan Numerasi

3. Berikut adalah data luas lahan hijau di empat daerah.

	Daerah A	Daerah B	Daerah C	Daerah D
Luas lahan hijau (dalam m ²)	124	122	129	...

Diketahui *median* dari data tersebut adalah 126 m². Berapakah luas lahan hijau di daerah D?

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Mari belajar hal-hal baru hari ini!
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bahan makanan apa yang akan dimasak keluargamu hari ini?
2. Tahukah kamu dari manakah bahan makanan itu berasal? Tanyakan kepada orang tuamu.
3. Menurutmu, apakah bahan makanan itu berasal dari dataran tinggi atau dataran rendah?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit



Greta Thunberg lahir pada 3 Januari 2003. Ia adalah **aktivis** lingkungan Swedia yang bekerja **mengampanyekan** isu-isu terkait **pemanasan global** dan perubahan iklim. Setelah terjadinya gelombang panas dan kebakaran hutan di Swedia, pada 20 Agustus 2018, Thunberg, yang saat itu duduk di kelas sembilan, memutuskan untuk tidak bersekolah sampai pemilihan umum Swedia 2018 pada 9 September. Ia menuntut agar pemerintah Swedia mengurangi **emisi** karbon sesuai dengan Persetujuan Paris, dan ia memprotes dengan duduk di luar gedung parlemen Swedia setiap hari selama jam sekolah dengan tulisan “mogok sekolah untuk iklim”. Ia menginspirasi lebih dari 20.000 siswa sekolah di 270 kota di seluruh dunia untuk turut ambil bagian dalam pemogokan siswa.

Berikut adalah pidato Greta pada Desember 2018 di Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa:

Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.

Ini adalah situasi yang tidak wajar. Tidak seharusnya saya berada di panggung ini. Seharusnya saya sedang bersekolah saat ini, di suatu tempat yang ada di seberang samudra. Namun, Anda semua mendatangi kami para generasi muda untuk menitipkan harapan. Berani-beraninya, Anda!

Anda semua telah mencuri impian dan masa kecil saya dengan omong

kosong. Meskipun demikian, saya masih menganggap diri saya beruntung. Ada banyak orang di luar sana yang menderita dan sekarat. Seluruh ekosistem kita mulai runtuh. Kita berada di ambang kepunahan, tetapi Anda terus saja mengoceh tentang uang dan dongeng tentang pertumbuhan ekonomi. Berani-beraninya, Anda!

Selama lebih dari tiga puluh tahun, ilmu pengetahuan sudah menunjukkan bukti-bukti dengan jelas. Berani-beraninya Anda membuang muka lalu datang kemari dan mengatakan bahwa Anda sudah melakukan cukup usaha. Padahal jelas-jelas belum ada kebijakan politik dan jalan keluar untuk memperbaiki keadaan ini.

Anda bilang Anda mendengarkan keluhan kami dan memahami gentingnya situasi ini. Meski sangat sedih dan marah, saya menolak memercayai itu. Karena jika Anda benar-benar memahami situasi ini tetapi masih belum mengambil tindakan nyata, berarti Anda semua orang jahat. Saya menolak berpikir bahwa Anda adalah orang jahat.

Penelitian mengatakan bahwa mengurangi separuh emisi dalam sepuluh tahun hanya akan memberi bumi 50% kesempatan untuk mendingin 1,5 derajat Celsius saja. Dengan begitu kita bisa menghentikan keadaan fatal yang berada di luar kendali manusia.

Anda mungkin bisa menerima angka 50%, tetapi kami tidak! Kamilah yang harus menanggung akibatnya. Generasi kamilah yang akan menghirup ratusan juta ton karbon dioksida di udara. Bahkan hingga kini belum ada teknologi yang memastikan keselamatan kami.

Berani-beraninya Anda berpura-pura bahwa masalah ini bisa diselesaikan jika kita terus hidup seperti biasa dan menciptakan teknologi yang canggih. Dengan tingkat emisi saat ini, semua karbon dioksida itu baru akan hilang dalam 8,5 tahun. Tidak akan ada jalan keluar dari masalah ini. Namun, ternyata Anda semua masih belum cukup dewasa untuk menyampaikan kenyataan itu apa adanya.

Anda semua mengecewakan kami. Kami, anak-anak muda, bisa mencium pengkhianatan Anda. Mata seluruh generasi masa depan terpaku pada Anda. Jika Anda gagal melakukan sesuatu, kami tidak akan pernah memaafkan Anda! Kami tidak akan membiarkan Anda lolos begitu saja. Saat ini, di tempat ini, kami akan menentukan batasan. Seisi dunia mulai tersadar dan, suka atau tidak, perubahan itu telah dimulai.

Terima kasih.

Sumber: www.npr.org dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang menyebabkan Greta melakukan unjuk rasa di depan gedung parlemen Swedia?
2. Bagaimana aksi yang dilakukan Greta pada tahun 2018 memberikan pengaruh pada siswa-siswa di seluruh dunia?
3. Apakah pidato tersebut memiliki salam pembuka dan sapaan? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!
4. Apa tuntutan Greta kepada para pemimpin dunia yang disampaikan dalam pidato tersebut?
5. Apakah pidato tersebut memiliki bagian penutup dan salam penutup? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!
6. Apa pendapatmu tentang gerakan membolos sekolah demi menyelamatkan bumi?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 35 Menit

Kalian sudah membaca pidato Melati dan Isabel serta Greta. Bandingkan kedua pidato tersebut.

Salinlah tabel berikut di buku kerjamu.

	Pidato Melati dan Isabel	Pidato Greta
Pembuka	Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.	Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.
Isi pidato
Fakta yang disampaikan
Kejelasan pesan
Penutup
Salam penutup

Secara garis besar, pidato mana yang lebih kamu sukai? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu!



Kata Baruku

🕒 Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam wacana yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Aktivis

Orang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu.

Pemanasan global

Suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi.

Kampanye

Gerakan untuk melawan, mengadakan aksi, dan sebagainya.

Emisi

Sisa hasil pembakaran bahan bakar; jumlah dari gas rumah kaca yang diproduksi oleh setiap kegiatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Karbon dioksida

Gas tanpa warna yang lebih berat dari udara, tidak mudah terbakar, dan dapat larut dalam air.



Ayo Berlatih

Pilihlah empat dari kegiatan di bawah ini yang **TIDAK** menghasilkan emisi. Tuliskan ulang jawabannya saja di buku kerjamu!

1. Bersepeda

2. Mengendarai mobil
3. Membaca buku
4. Mengisi daya ponsel dengan listrik
5. Bepergian dengan pesawat terbang
6. Berjalan kaki
7. Menggunakan kantong plastik
8. Bermain di halaman
9. Mengirim email



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

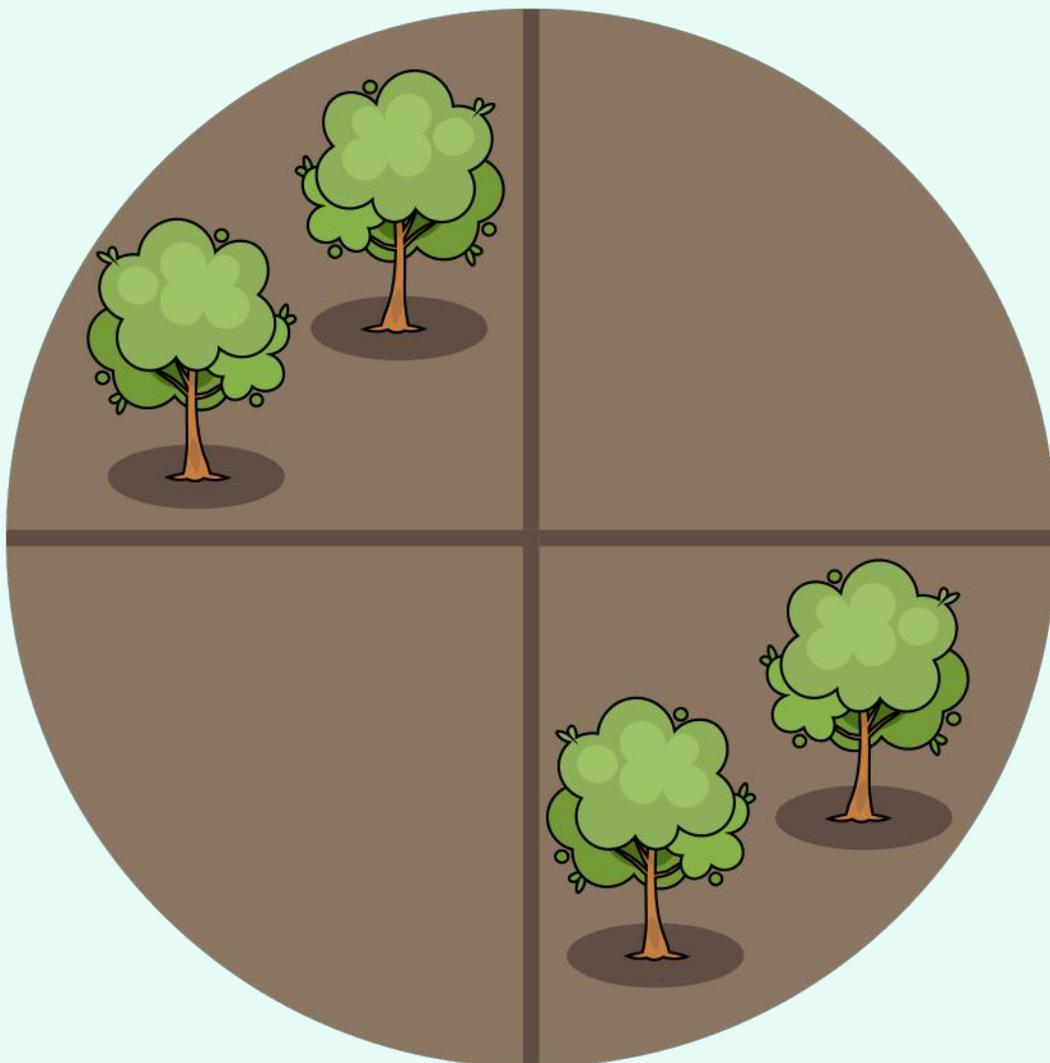
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Berikut adalah data suhu harian di suatu daerah selama seminggu.

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Suhu	28°C	27°C	29°C	28°C	26°C	28°C	27°C

Berdasarkan data tersebut, nilai suhu yang paling sering muncul adalah 28°C, yaitu sebanyak tiga kali. Jadi, *modus* dari data tersebut adalah 28°C.

Selain memperhatikan data yang paling sering muncul, modus juga dapat kita peroleh dengan memperhatikan data yang mempunyai frekuensi terbesar. Misalnya pada data tanaman buah-buahan yang dijumpai di sebuah kebun berikut.

Nama Tanaman yang Ditemui	Banyaknya
Pohon mangga	4 pohon
Pohon pepaya	5 pohon
Pohon jambu	3 pohon
Pohon pisang	7 pohon

Berdasarkan data tersebut, yang mempunyai frekuensi paling besar adalah pohon pisang, yaitu sebanyak 7 pohon. Jadi, modus dari data tersebut adalah pohon pisang.

Modus adalah data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar.



Ayo Mengukur

🕒 **Eksplorasi Matematika: 35 Menit**

Kini beberapa spesies hewan dan tumbuhan terancam punah akibat perubahan iklim global, hilangnya habitat, polusi, dan ulah manusia. Perhatikan hewan-hewan yang terancam punah pada gambar berikut.



World Wildlife Fund (WWF) mencatat ada 18 spesies hewan yang masuk kategori "Sangat Terancam Punah". Penyebabnya: perubahan iklim global, hilangnya habitat, polusi dan ulah manusia.



Vaquita
(*Phocoena sinus*)
±30 ekor



Harimau cina selatan
(*Panthera tigris amoyensis*)
30-80 ekor



Badak jawa
(*Rhinoceros sondaicus*)
58-68 ekor



Saola
(*Pseudoryx nghetinhensis*)
70-700 ekor



Badak sumatera
(*Dicerorhinus sumatrensis*)
±80 ekor



Macan tutul amur
(*Panthera pardus orientalis*)
±84 ekor



Gorila sungai salib
(*Gorilla gorilla diehli*)
200-300 ekor



Harimau malaya
(*Panthera tigris jacksoni*)
250-340 ekor



Harimau sumatera
(*Panthera tigris sumatrae*)
≤400

 Orang utan tapanuli (<i>Pongo tapanuliensis</i>) ±30 ekor	 Lumba-lumba ambu (<i>Neophocaena asiaeorientalis</i> ssp. <i>asiaeorientalis</i>) 1.000-1.800 ekor	 Gajah sumatera (<i>Elephas maximus sumatranus</i>) 2.400-2.800 ekor
 Badak hitam (<i>Diceros bicornis</i>) 5.042-5.455 ekor	 Gorila dataran rendah timur (<i>Gorilla beringei graueri</i>) ±8.500 ekor	 Orang utan sumatera (<i>Pongo abelii</i>) ±13.846 ekor
 Penyu sisik (<i>Eretmochelys imbricata</i>) 20.000-23.000 ekor	 Gorila barat dataran rendah (<i>Gorilla gorilla gorilla</i>) ±100.000 ekor	 Orang utan kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>) ±104.700 ekor

Sumber: Artikel IDN Times "18 Hewan 'Sangat Terancam Punah' Selama 2019, Banyak dari Indonesia"

Sumber: idntimes.com

Carilah informasi tentang hewan dan tanaman yang terancam punah di daerahmu akibat perubahan iklim.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan/tanaman yang terancam punah beserta banyaknya. Tentukan modus dari data tersebut!

Tuliskan jawabannya di buku tulis atau buku kerjamu, ya!

Nama Hewan atau Tanaman	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Ayo kita dukung upaya pelestarian hewan dan tanaman serta antiperburuan liar!



Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

Indonesia adalah negara yang kaya akan spesies hewan dan tumbuhan. Namun, beberapa di antaranya sekarang sudah masuk dalam daftar hewan yang terancam punah. Salah satu penyebabnya adalah perburuan liar yang kerap terjadi. Sebagai salah satu upaya untuk mencegah perburuan liar, pemerintah membangun kawasan suaka margasatwa. Suaka margasatwa adalah kawasan hutan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat perlindungan satwa yang memiliki karakter tertentu.

1. Pada suatu hari Lala pergi ke taman suaka margasatwa bersama guru dan teman-temannya. Mereka mencatat nama hewan yang mereka temui beserta banyaknya. Berikut data yang diperoleh.

Nama Hewan yang Ditemui	Banyaknya
Gajah Sumatera	6 ekor
Harimau Putih	5 ekor
Singa	8 ekor
Macan Tutul	7 ekor
Rusa	15 ekor

Tentukan modus dari data tersebut.

2. Sebelum pulang, Lala juga sempat mendata kendaraan yang ada di tempat parkir taman suka margasatwa tersebut. Terdapat 10 bus, 125 mobil, 19 sepeda, dan 125 sepeda motor.



Tentukan modus dari data tersebut.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu tetap bersemangat hari ini.
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sudahkah kamu berbuat untuk mengurangi penggunaan plastik?
2. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk mengurangi penggunaan plastik di rumah?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

Menulis tematik: 25 Menit

Tiba waktunya untuk menuliskan rencana proyek akhir minggu bersama keluargamu.

Pada hari ketiga, kamu sudah membuat kerangka isi pidato.

Sekarang buatlah kerangka utuh pidatomu.

Tambahkan salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.

Gunakan pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta sebagai acuanmu.

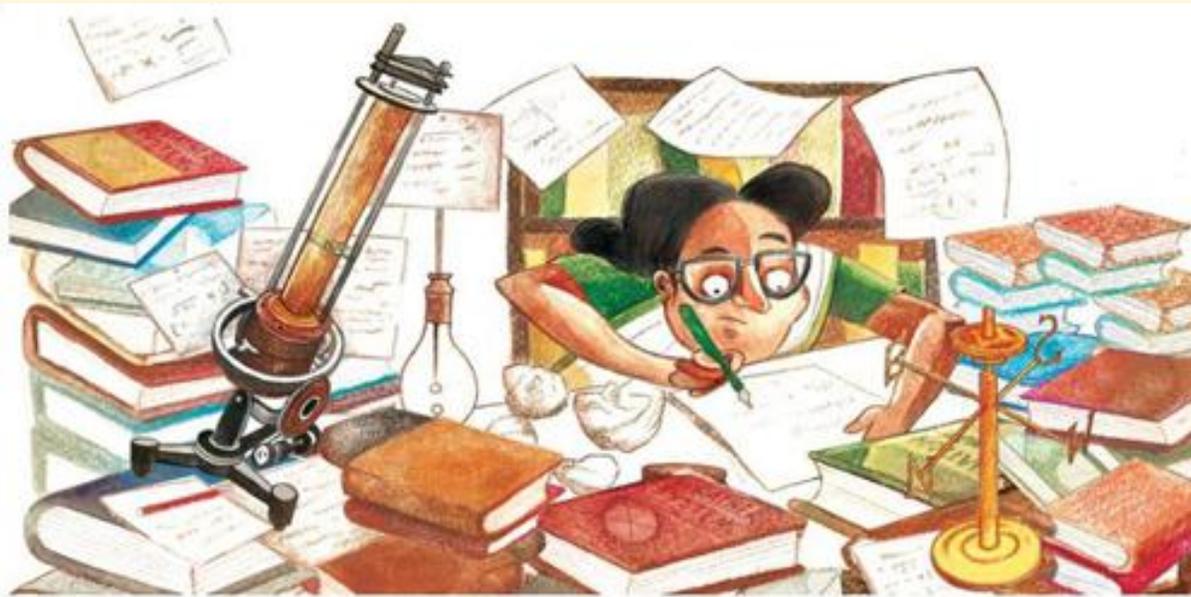
Tuliskan di buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 60 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul cerita ini dengan cermat.



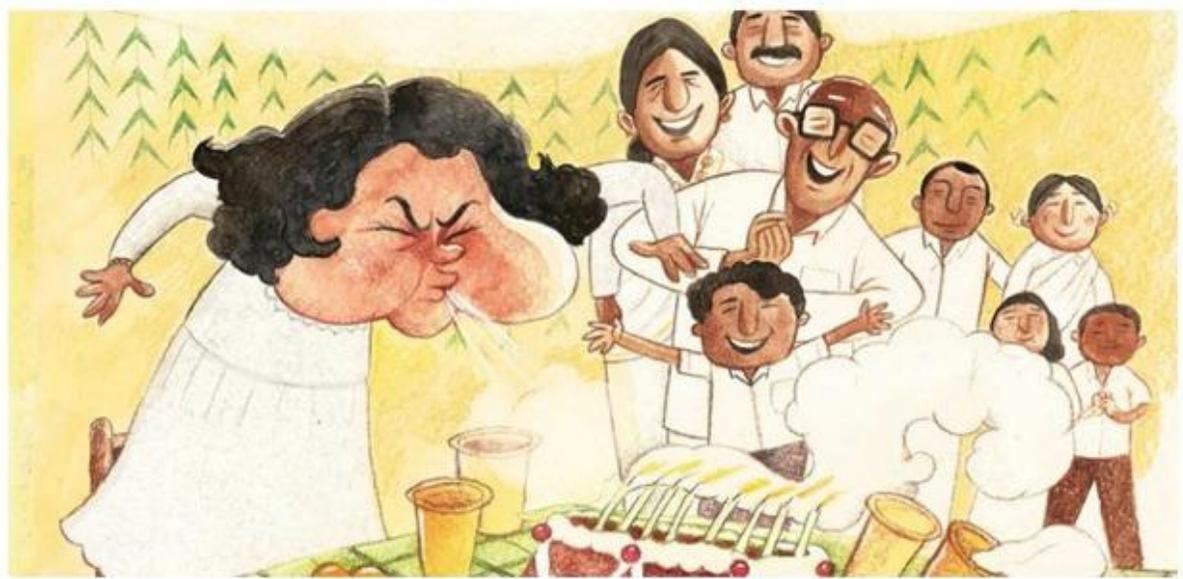
Setelah itu, jawab pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang menurutmu dilakukan oleh perempuan itu?
2. Pernahkah kamu melakukan sebuah eksperimen atau percobaan sederhana? Jika ya, percobaan apakah itu?
3. Jika dapat menciptakan sebuah alat, alat apakah yang ingin kamu buat? Mengapa?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

Kemudian bacalah cerita berikut.

Anna dan Percobaan Cuacanya



"Fuuuu!" Anna Mani meniup kedelapan lilin di atas kue ulang tahunnya.

"Selamat ulang tahun, Anna!" seru keluarganya.

Anna tinggal bersama keluarga besarnya di sebuah rumah di atas bukit.

Saat berulang tahun, ia hanya memiliki sebuah keinginan sederhana.



Anna mengintip kado ulang tahunnya. Ada yang tampak berkilau di dalam kotak.

"Anting-anting berlian? Aduh!"

Anna tidak menginginkannya. Benda itu mahal dan tidak berguna.

Anna hanya ingin buku.



"Bukankah kita sudah punya banyak buku?" tanya abangnya.
Namun, Anna sudah membaca semuanya.
"Bahkan ada lebih banyak lagi di ruang baca," timpal kakeknya.
Huh! Anna juga sudah membaca semua buku itu.
Anna pergi ke kamar sambil menghentakkan kaki dengan kesal.



Bertahun-tahun kemudian, Anna mendapatkan pekerjaan di laboratorium.
Dia bekerja untuk seorang ilmuwan terkenal.
"Apa yang harus kukerjakan?" tanya Anna.
Ilmuwan itu menunjuk sebuah kotak.
Coba tebak apa yang ada di dalamnya?



"Berlian lagi? Astagal! seru Anna.

Namun, ternyata kali ini berlian itu tidak untuk dipakai.

Berlian itu akan digunakan untuk percobaan.

Sang ilmuwan meminta Anna meneliti hal yang membuat berlian berkilau.

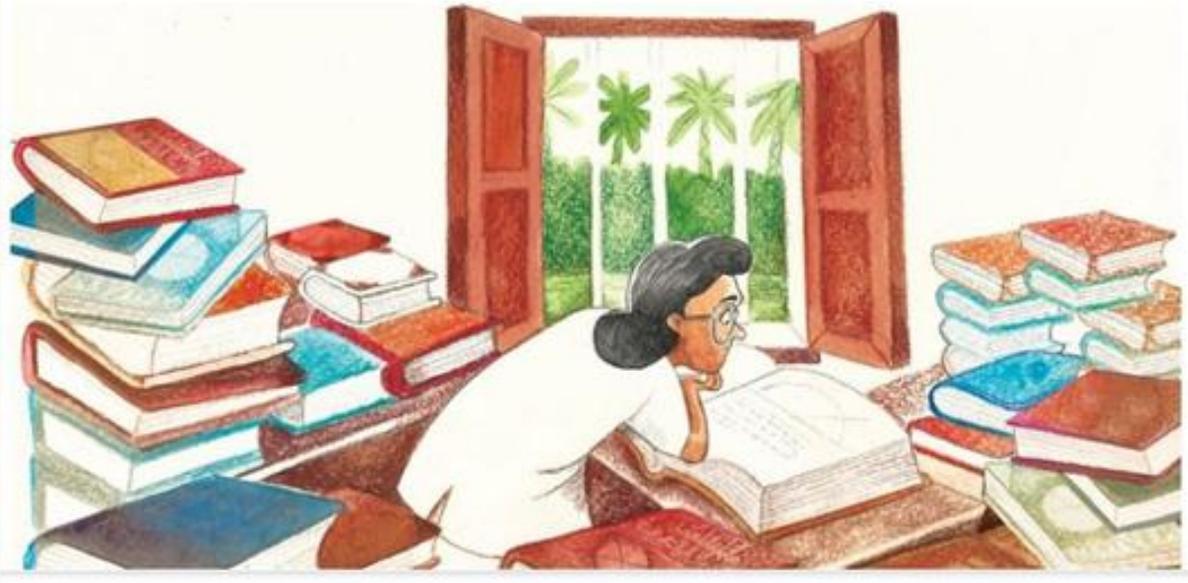
Anna pun membaca lebih banyak buku.

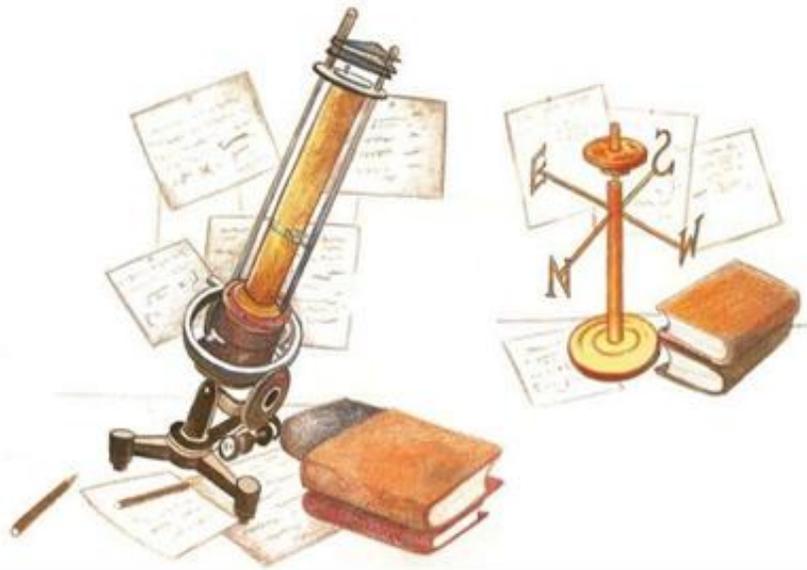
Menjadi seorang ilmuwan adalah pengalaman yang menakjubkan!

Anna bisa mempelajari apa pun yang ia inginkan. Ia memang suka dengan benda yang berkilau.

Tahukah kalian benda apa yang berkilau lebih terang daripada berlian? Matahari!

Anna membaca banyak buku tentang matahari, sinar matahari, dan cuaca.



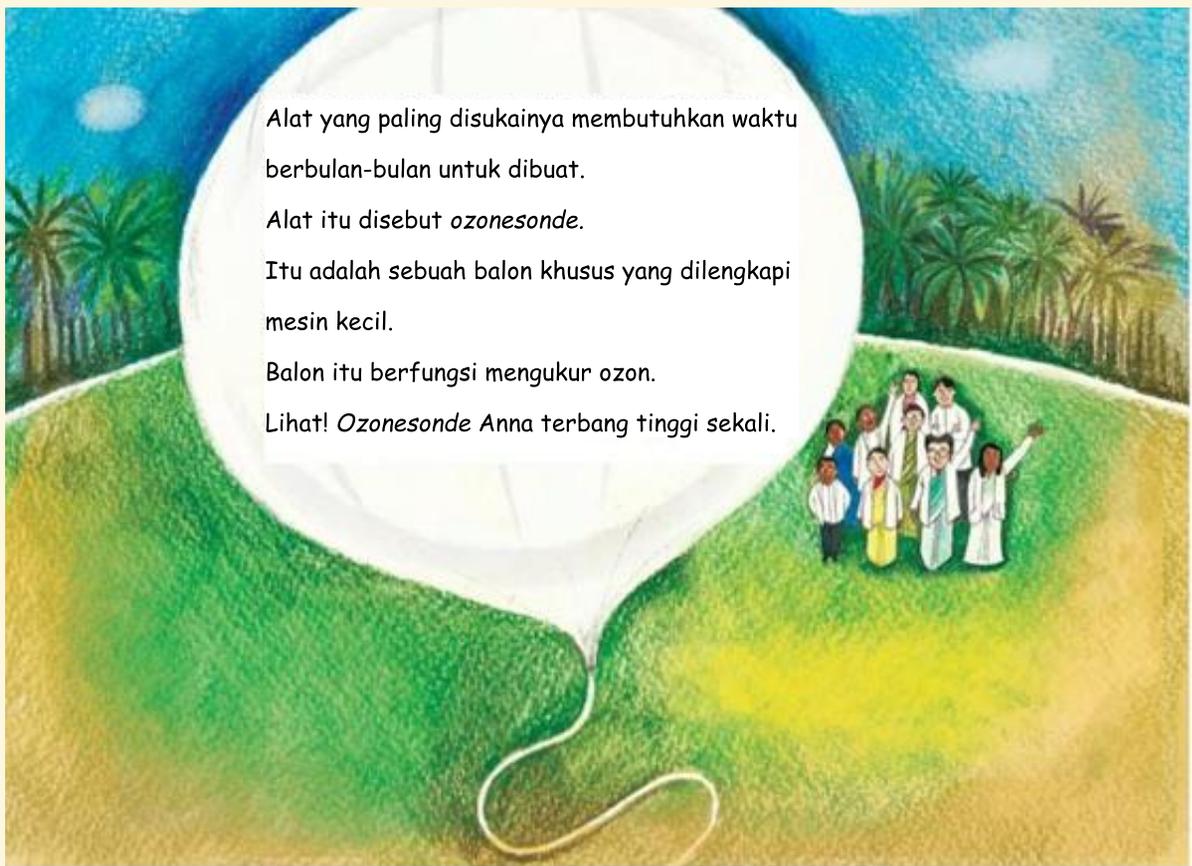


Anna melakukan ratusan percobaan.

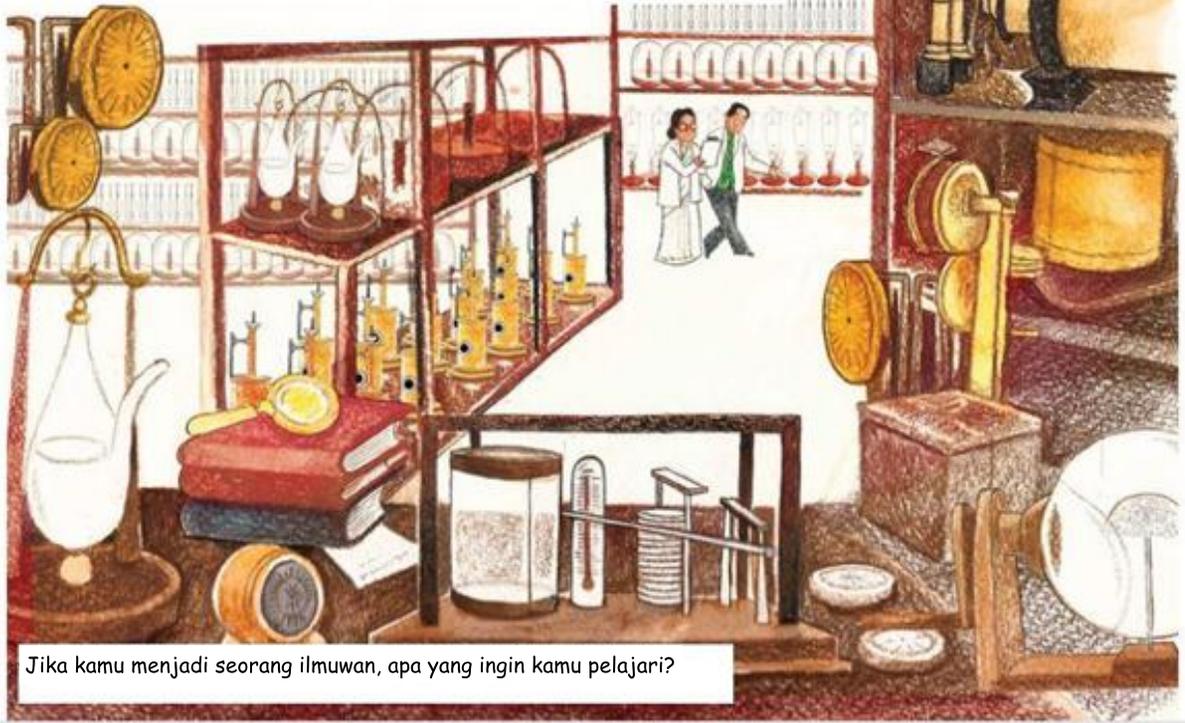
Ia membuat banyak alat untuk mengukur cuaca di sebuah tempat.

Seberapa cerahkah cuaca di Kota Mumbai? Seberapa beranginkah cuaca di Kota Madras? »

Anna punya semua alat untuk itu!



Anna berhasil menciptakan hampir seratus alat yang berkenaan dengan cuaca.
Bahkan ia punya pabrik khusus untuk membuat alat-alat tersebut.



Jika kamu menjadi seorang ilmuwan, apa yang ingin kamu pelajari?

Diterjemahkan dan diadaptasi dari Anna's extraordinary experiment with weather dari www.storyweaver.org.in



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

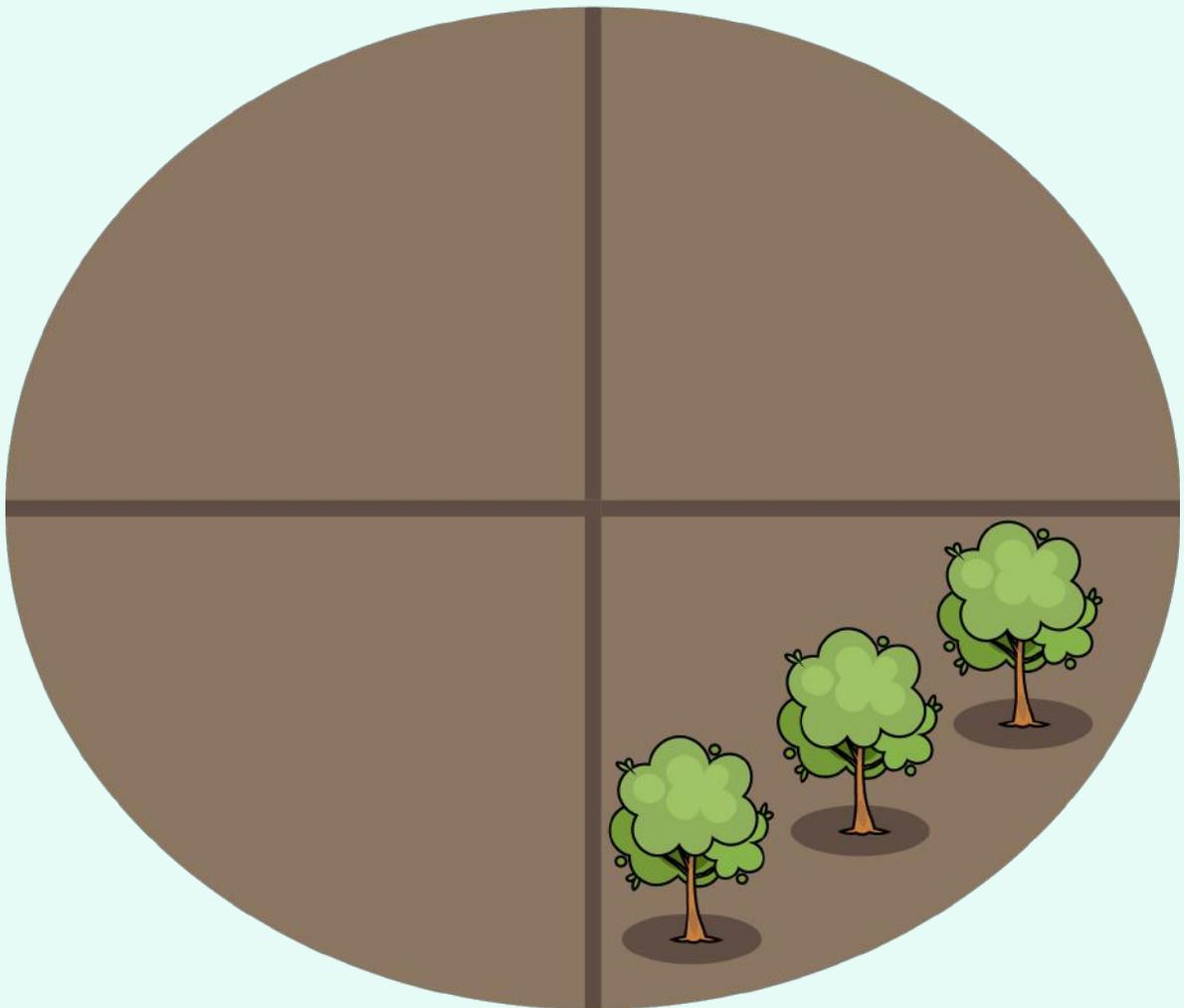
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

 Konsep Matematika: 25 Menit

Masih ingatkah kamu bagaimana cara menentukan modus dari suatu data?

Apakah setiap data pasti memiliki modus? Apakah modus dari sebuah data hanya ada satu buah?

Perhatikan data suhu udara kemarin di kota A dan kota B!

Kota A



Kota B



Semua nilai suhu udara kemarin di kota A memiliki frekuensi atau banyak kemunculan yang sama, masing-masing hanya muncul sekali.

Jadi, data tersebut tidak memiliki modus.

Pada nilai suhu udara di Kota B Suhu 22°C dan 24°C sama-sama muncul dua kali, sedangkan suhu 32°C hanya muncul sekali.

Jadi, terdapat dua modus pada data tersebut, yaitu 22°C dan 24°C.



Ayo Membuat

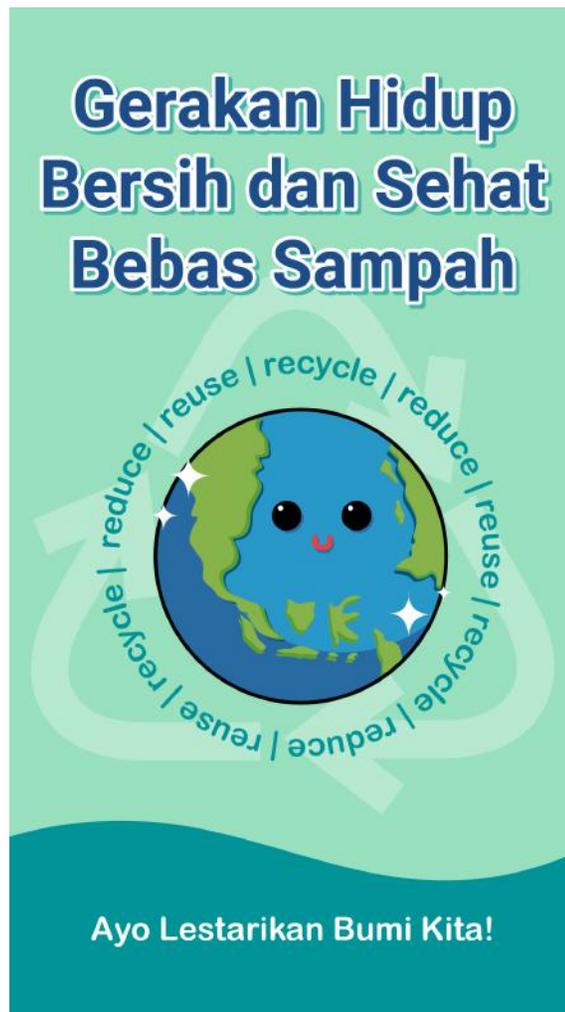
🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Hampir setiap hari kita mendengar tentang kabar buruk yang menghantui bumi. Mulai dari mencairnya es di kutub atau pegunungan tinggi, suhu yang terus meningkat, lautan yang penuh sampah, hingga spesies terancam punah. Ini semua tidak lepas dari faktor perubahan iklim serta pemanasan global yang semakin parah.

'Menyelamatkan bumi' kedengarannya sangat berat untuk dilakukan, padahal kita bisa menjaga bumi dengan melakukan hal-hal sederhana. Berikut adalah 10 hal sederhana yang bisa kita lakukan untuk merawat bumi kita.

1. Membuang sampah pada tempatnya.
2. Berbelanja menggunakan tas kain ramah lingkungan.
3. Mendaur ulang barang-barang bekas.
4. Mematikan lampu saat tidak digunakan.
5. Menggunakan air secukupnya.
6. Bersepeda atau naik transportasi umum.
7. Mencabut kabel elektronik setiap selesai digunakan.
8. Menanam pohon.
9. Bijak dalam menggunakan air.
- 10 Tidak merusak tanaman di sekitar.

Untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang pentingnya merawat bumi, kita bisa menggunakan reklame agar pesannya lebih menarik. Berikut adalah salah satu contoh sketsa reklame yang berisi pesan upaya melestarikan bumi.



Buatlah sebuah sketsa reklame yang berisi pesan upaya melestarikan bumi. Kerjakan di buku tulis atau buku kerjamu, ya!

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Tuliskan hal-hal sederhana yang menurutmu dapat dilakukan oleh anggota keluargamu untuk berperan dalam upaya melestarikan bumi.
2. Buatlah sketsa reklame sederhana yang memuat pesan tentang hal-hal tersebut.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hore! Kamu sudah tiba di akhir modul ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumahmu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Mengingat

🕒 10 Menit

Kamu sudah mencatat banyaknya kantong plastik yang digunakan oleh keluargamu selama tiga hari. Tuliskan data tersebut ke dalam tabel berikut.

Hari ke-	Banyaknya Sampah Plastik
1	...
2	...
3	...

Tentukan *mean*, *median*, dan *modus* dari data tersebut (jika ada).

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Proyek Mingguan

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 180 Menit

Kemarin, kamu telah membuat kerangka pidato tentang penggunaan plastik.

Kembangkan pidatomu berdasarkan data di atas.

Kemudian, bacakan pidato tersebut di hadapan anggota keluargamu.

Mintalah mereka untuk memberikan nilai.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 6
1. Jawabanmu	
2. Jawabanmu	
3. Jawabanmu	
Ayo Membaca	Halaman 9
1. Jawabanmu	
2. Jawabanmu	
3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Ayo Menulis	Halaman 10
Jawabanmu dalam bentuk paragraf.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 13-14
Jawabanmu Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman 15
Jawabanmu Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Eksplorasi Matematika	Halaman 17-18
Jawabanmu Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3

Latihan

Halaman 19-20

1. Jawabanmu
2. Jawabanmu

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman 78

1. Jawabanmu

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Membaca Interaktif/Mandiri

Halaman 79

Hari ke-	Banyaknya Sampah Plastik
1	Jawabanmu
2	Jawabanmu
3	Jawabanmu

1. Jawabanmu
2. Jawabanmu

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Kegiatan 2

Merencanakan Proyek Mingguan

Halaman 80

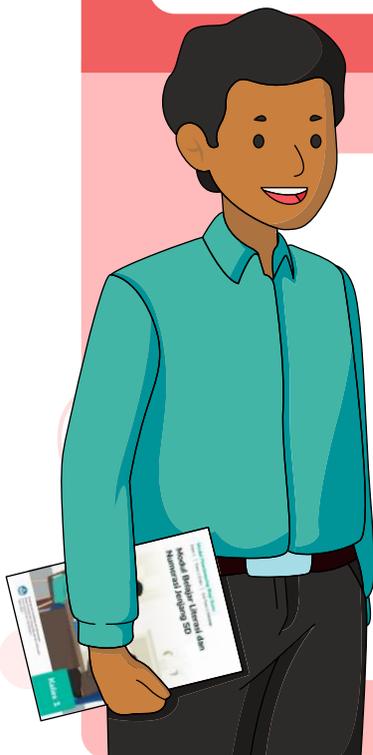
No.	Pemberi Nilai	Nilai Pidato
1	Ayah	...
2	Ibu	...
3	Kakak	...
4

Tambahkan nomor jika diperlukan!

1 Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu mengerjakan soal-soal pada buku/lembar kerja siswa pada latihan kosakata.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mampu mengisi Jurnal Membaca.</p>																		
<p>Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Intuisi Bilangan</p> <p>Saya bisa menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan.</p>																		
<p>Konsep Matematika</p> <p>Saya memahami konsep mean, median, modus, dan jangkauan suatu data.</p>																		
<p>Eksplorasi Matematika</p> <p>Saya bisa menentukan mean, median, modus, dan jangkauan dari data yang terkait perubahan iklim.</p>																		
<p>Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan merawat bumi.</p>																		
<p>Latihan</p> <p>Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.</p>																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya ketika mengetahui dampak perubahan iklim terhadap makhluk hidup			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya seandainya dapat pergi melintasi waktu			
Saya mendukung upaya pelestarian hutan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya ketika membaca aksi Greta Thunberg			
Saya mendukung upaya pelestarian hewan langka.			
Saya antiperburuan liar.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya akan melakukan upaya pelestarian bumi dimulai dari hal-hal yang sederhana.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 6

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan 🕒 25 menit

Halaman 9

Kunci Jawaban:

1. Terhalangnya proses pelepasan sinar matahari ke atmosfer oleh gas-gas seperti uap air, karbon dioksida dan metana, sehingga suhu bumi lebih hangat daripada seharusnya.
2. Aktivitas manusia
3. Mencari makan dan menghindari musim dingin.
4. Banyak daratan yang akan tenggelam sehingga makin sedikit tempat yang bisa ditinggali manusia.
5. Kuda, sapi, dan rusa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda, tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menjawab tiga- empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menjawab satu – dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis Tematik** 🕒 35 menit**Halaman 10****Kunci Jawaban:**

Karena kegiatan ini meminta opini dan alasan siswa, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjelaskan opini tentang efek memburuknya perubahan iklim terhadap manusia disertai argumen dan kesimpulan dalam 8 kalimat berstruktur baik dengan menggunakan tanda baca yang sesuai.
- 3 - Baik: Menjelaskan opini tentang efek memburuknya perubahan iklim terhadap manusia dengan disertai argumen atau kesimpulan saja dalam kurang lebih 6-7 kalimat.
- 2 - Cukup: Menjelaskan opini tentang efek memburuknya perubahan iklim terhadap manusia dengan disertai argumen atau kesimpulan saja dalam kurang lebih 3-5 kalimat.
- 1 - Kurang: Menjelaskan opini tentang efek memburuknya perubahan iklim terhadap manusia, tanpa menyertakan argumen dan kesimpulan.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Kata Baruku****Latihan Bahasa** 🕒 25 menit**Halaman
13-14****Kunci Jawaban:**

No 2 dan 4

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Mengidentifikasi dua deskripsi yang menggambarkan migrasi.
- 3 - Baik: Mengidentifikasi satu deskripsi yang menggambarkan migrasi.
- 2 - Cukup: Tidak dapat mengidentifikasi deskripsi yang menggambarkan migrasi.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab keempat pertanyaan sama sekali.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung	Intuisi Bilangan 🕒 10 menit	Halaman 15
----------------	-----------------------------	------------

Kunci Jawaban:

10

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur	Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit	Halaman 17-18
--------------	----------------------------------	---------------

Kunci Jawaban:

Suhu rata-rata di Jakarta Pusat = 28°C

Suhu rata-rata di Bali = $26,75^{\circ}\text{C}$

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih	Latihan 🕒 25 menit	Halaman 19-20
--------------	--------------------	---------------

Kunci Jawaban:

1. $27,5^{\circ}\text{C}$

2. 28°C

Hari ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 21

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan 🕒 25 menit

Halaman 25

Kunci Jawaban:

1. Dino.
2. Panas, gersang, tidak memiliki cukup oksigen, dan tidak ada kehidupan.
3. Botol plastik, kemasan makanan, plastik sekali pakai, sedotan.
4. Jawaban tergantung opini siswa.
5. Jawaban tergantung opini siswa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda, tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab tiga pertanyaan pertama sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab dua pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab dua pertanyaan pertama sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab dua pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu pertanyaan pertama sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab dua pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban, tetapi menjawab minimal satu pertanyaan sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

Menulis Tematik 🕒 35 menit

Halaman 26

Kunci Jawaban:

Karena kegiatan ini meminta opini siswa, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjelaskan langkah-langkah nyata yang logis untuk menyelamatkan bumi dalam 8 kalimat berstruktur baik yang membentuk paragraf, menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.
- 3 - Baik: Menjelaskan langkah-langkah nyata yang logis untuk menyelamatkan bumi dalam 6-7 kalimat berstruktur baik yang membentuk paragraf, menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.
Cukup: Menjelaskan langkah-langkah nyata yang logis untuk menyelamatkan bumi
- 2 - dalam 3-5 kalimat berstruktur baik yang membentuk paragraf, menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.
- 1 - Kurang: Menulis beberapa kalimat berisi langkah-langkah menyelamatkan bumi dan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan serta tanda baca.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan Bahasa 🕒 25 menit

Halaman 28-29

Kunci Jawaban:

Karena kegiatan meminta siswa membuat contoh kalimat, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis enam kalimat menggunakan kata hubung yang menunjukkan hubungan sebab akibat logis, serta menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.
- 3 - Baik: Menulis empat-lima kalimat menggunakan kata hubung yang menunjukkan hubungan sebab akibat logis, serta menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.

2 - Cukup: Menulis dua-tiga kalimat menggunakan kata hubung yang menunjukkan hubungan sebab akibat logis, serta menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai.

1 - Kurang: Menulis satu kalimat menggunakan kata hubung yang menunjukkan hubungan sebab akibat logis.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 30

Kunci Jawaban:

8

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit

Halaman
33-34

Kunci Jawaban:

1. Luas deforestasi terkecil terjadi pada periode tahun 2013-2014 yaitu seluas 397.400 ha
2. Luas deforestasi terbesar terjadi pada periode tahun 2014-2015 yaitu seluas 901.300 ha.
3. Jangkauan data luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah $901.300 - 397.400 = 503.900$ ha.
4. Rata-rata luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah $901.000 + 613.480 + 728.100 + 397.400 + 901.300 = 708.256$ ha.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman 35

Kunci Jawaban:

1. Luas deforestasi terkecil terjadi di Provinsi Sumatera Utara yaitu seluas 26.598 ha.
2. Luas deforestasi terbesar terjadi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu seluas 385.376 ha.
3. Jangkauan = 358.778 ha.
4. Rata-rata = 172.315 ha.

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

⌚ 10 menit

Halaman 36

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit

Halaman
39-40

Kunci Jawaban:

1. Gerakan katakan tidak pada kantong plastik yang sudah dimulai di banyak tempat, dari Hawaii hingga Rwanda, dan beberapa kota lain, seperti Oakland dan Dublin.
2. Bagian pembuka: Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.
Salam pembuka: -
3. Susahnya mendapat tanda tangan di bandara.
4. Bagian penutup: Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?"
Salam penutup: Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.
5. Tergantung opini siswa.
6. Tergantung opini siswa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini/pengalaman/keadaan siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab empat pertanyaan pertama sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab dua pertanyaan sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab dua pertanyaan sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab minimal satu pertanyaan sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Menjawab satu pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab minimal satu pertanyaan sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis Tematik** 🕒 35 menit**Halaman**
41-42**Kunci Jawaban:**

Karena kegiatan ini meminta siswa membuat kerangka isi pidato, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menuliskan judul pidato dan ide pokok dari 3 paragraf isi pidato.
- 3 - Baik: Menuliskan judul pidato dan ide pokok dari 2 paragraf isi pidato.
- 2 - Cukup: Menuliskan judul pidato dan ide pokok dari 1 paragraf isi pidato.
- 1 - Kurang: Hanya menuliskan judul pidato.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Kata Baruku

Latihan Bahasa ⌚ 25 menit

Halaman
43-44

Kunci Jawaban:

1. Opini
2. Fakta
3. Opini
4. Fakta
5. Opini
6. Fakta

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab enam pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menjawab empat-lima pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menjawab dua-tiga pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Menjawab satu pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan ⌚ 10 menit

Halaman 45

Kunci Jawaban:

12

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika ⌚ 35 menit

Halaman
47-48

Kunci Jawaban:

$$\text{mean} = 31,5 + 26,2 + 20,5/3 = 20,07$$

urutan data dari yang terkecil: 20,5; 26,2; 31,5

$$\text{median} = 26,2$$

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman
49-50

Kunci Jawaban:

1. 825.000
2. Sore hari
3. 128 m²

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

⌚ 10 menit

Halaman 51

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit

Halaman 54

Kunci Jawaban:

1. Karena terjadinya gelombang panas dan kebakaran hutan di Swedia sebelumnya.
2. Siswa-siswa di kota lain juga mengadakan unjuk rasa.
3. Bagian pembuka: Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.
4. Melakukan langkah nyata dan membuat kebijakan untuk menghentikan pemanasan global dan mengurangi emisi.
5. Bagian penutup: Saat ini, di tempat ini, kami akan menentukan batasan. Seisi dunia mulai tersadar dan, suka atau tidak, perubahan itu telah dimulai.
Salam penutup: Terima kasih.
6. Tergantung opini siswa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima pertanyaan pertama sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga - empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu – dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban, tetapi menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2**

Ayo Menulis

Menulis Tematik 🕒 35 menit

Halaman 55

Kunci Jawaban:

	Pidato Melati dan Isabel	Pidato Greta
Pembuka	Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.	Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.
Isi pidato	Tentang perjuangan mereka memulai gerakan mengurangi plastik di Bali	Tentang tuntutan kepada pemimpin dunia untuk mengambil langkah nyata menyelamatkan bumi
Fakta yang disampaikan	Jumlah produksi sampah plastik di Bali	Mengurangi emisi di bumi membutuhkan waktu yang lama
Kejelasan pesan	Tergantung opini siswa	Tergantung opini siswa

Penutup	Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?"	Saat ini, di tempat ini, kami akan menentukan batasan. Seisi dunia mulai tersadar dan, suka atau tidak, perubahan itu telah dimulai.
Salam penutup	Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.	Terima kasih.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Membandingkan isi pidato, fakta yang disampaikan, kejelasan pesan, penutup, dan salam penutup dari pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta.
- 3 - Baik: Membandingkan tiga hingga empat hal (isi pidato, fakta yang disampaikan, kejelasan pesan, penutup, atau salam penutup) dari pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta.
- 2 - Cukup: Membandingkan dua hal (isi pidato, fakta yang disampaikan, kejelasan pesan, penutup, atau salam penutup) dari pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta.
- 1 - Kurang: Hanya membandingkan satu hal dari pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Latihan Bahasa ⌚ 25 menit

**Halaman
56-57**

Kunci Jawaban:

Berikut adalah empat hal yang tidak menghasilkan emisi:

1. Bersepeda
2. Membaca buku
3. Berjalan kaki
4. Bermain di halaman

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis empat jawaban benar.
- 3 - Baik: Menulis tiga jawaban benar.
- 2 - Cukup: Menulis dua jawaban benar.
- 1 - Kurang: Menulis satu jawaban benar.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 58

Kunci Jawaban:

8

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit

Halaman 61

Contoh Jawaban:

Nama Hewan atau Tanaman	Banyaknya
Orang Utan	125 ekor
Bekantan	95 ekor
Lutung Merah	100 ekor

Modus dari data tersebut adalah orang utan.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan 🕒 25 menit

Halaman
62-63**Kunci Jawaban:**

1. Rusa
2. Mobil dan sepeda motor

Hari ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 64

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Menulis

Menulis Tematik 🕒 25 menit

Halaman 65

Kunci Jawaban:

Siswa diminta melanjutkan menuliskan kerangka pidato hingga menjadi sebuah kerangka yang utuh.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Melengkapi kerangka pidato dengan menambahkan salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.
- 3 - Baik: Melengkapi kerangka pidato dengan menambahkan tiga hal saja dari salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.
- 2 - Cukup: Melengkapi kerangka pidato dengan menambahkan dua hal saja dari salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.
- 1 - Kurang: Melengkapi kerangka pidato dengan menambahkan satu hal saja dari salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Membaca

Membaca Mandiri 🕒 35 menit

Halaman 66

Kunci Jawaban:

Pertanyaan sampul

1. Tergantung opini siswa.
2. Tergantung pengalaman siswa.
3. Tergantung keinginan siswa.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab tiga pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.

- 3 - Baik: Menjawab dua pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.
- 2 - Cukup: Menjawab satu pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung	Intuisi Bilangan ⌚ 10 menit	Halaman 73
-----------------------	------------------------------------	-------------------

Kunci Jawaban:

12

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur	Eksplorasi Matematika ⌚ 35 menit	Halaman 75-76
---------------------	---	----------------------

Contoh Jawaban:



Contoh Jawaban:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Hemat dalam menggunakan air
3. Memelihara tanaman

**Hari ke-6**

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Mengolah data untuk menulis pidato berdasarkan kerangka yang sudah dibuat sebelumnya. Pidato dituliskan dalam kalimat berstruktur baik dan menggunakan kosakata baku serta tanda baca yang sesuai.
- 3 - Baik: Mengolah data untuk menulis pidato berdasarkan kerangka yang sudah dibuat sebelumnya. Pidato dituliskan dalam kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang sesuai.
- 2 - Cukup: Mengolah data untuk menulis pidato berdasarkan kerangka yang sudah dibuat sebelumnya. Pidato dituliskan dalam kalimat berstruktur baik.
- 1 - Kurang: Menulis pidato berdasarkan kerangka yang sudah dibuat sebelumnya tanpa melakukan pengolahan data.

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

